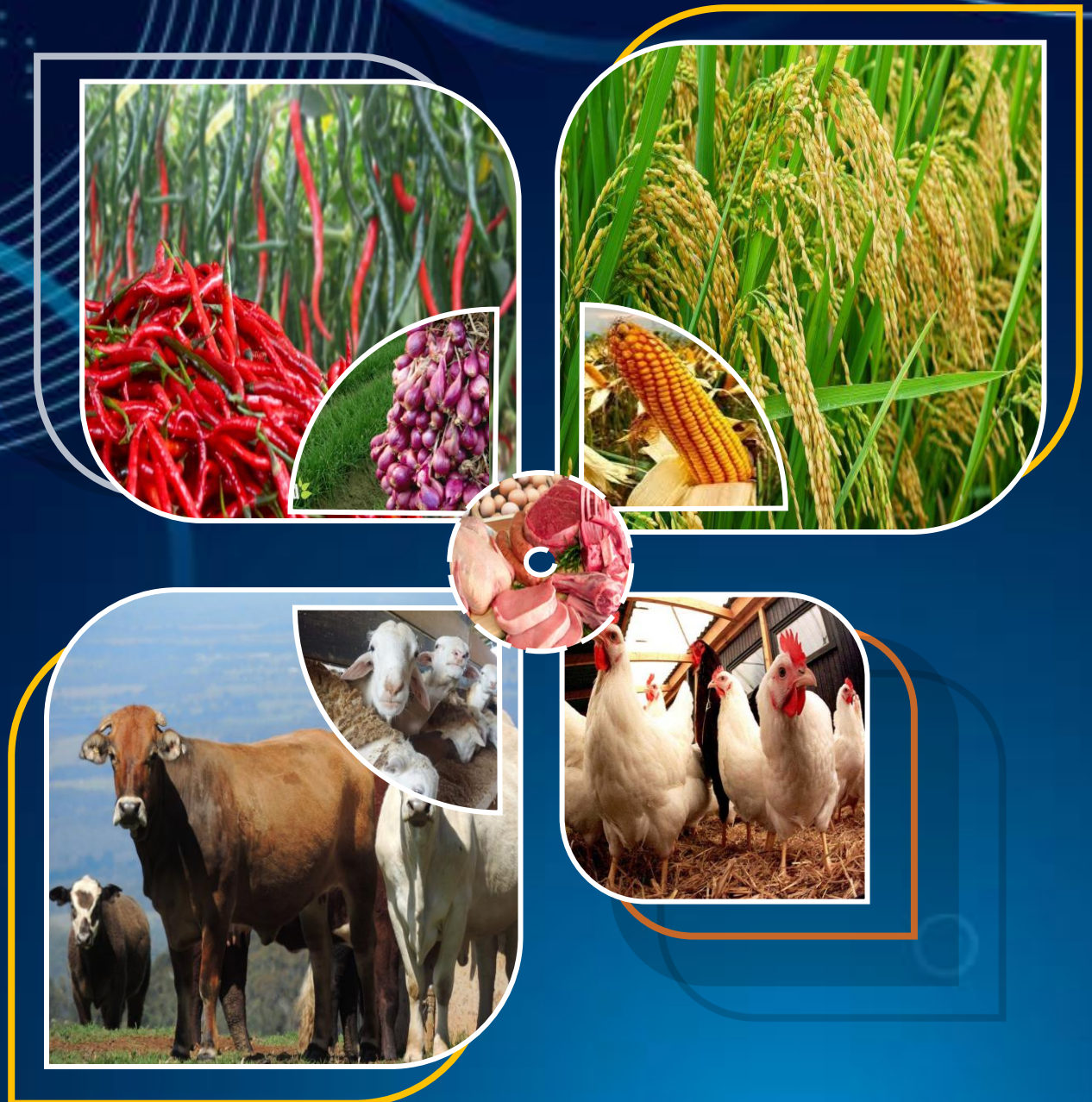


KOMPILASI DATA TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2025



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2026

**KOMPILASI DATA TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2025**

Tim Penyusun
Penanggung Jawab :
Ir. Rumusdar

Koordinator :
H. Agus Salim, S.E, M.E

Penyunting :
Elisa Chairani, SP M.Si

Pengolah Data :
Jeni Mariza, SP
Abi Mayu Bilhuda, SP, M.Si
Anna Mifta Husada, S.Pt
Yeyen Desianti, S.Pt

Diterbitkan Oleh :
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi
Jl. Lingkar Barat I KM 12 Nomor 78 Kotabaru Jambi

Badan Pusat Statistik
Nomor Rekomendasi Statistik : K-21.1500.003

KATA PENGANTAR

Penerbitan buku yang memuat Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan merupakan publikasi yang dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi.

Buku Data ini merupakan gambaran hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025 di Provinsi Jambi yang menjadi sumber informasi yang berguna bagi pemakainya, dan juga menjadi instrument kerangka acuan penyusunan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan publikasi tahun 2025 ini telah diupayakan sejalan dengan etika pengolahan data, yakni selain membutuhkan kecermatan juga mengikuti perubahan metoda perhitungan statistik yang disempurnakan. Walaupun telah diadakan secara cermat, mungkin masih ada terdapat berbagai kekurangan-kekurangan, karena itu saran dan pendapat untuk kesempurnaan buku ini tetap diharapkan. Atas bantuan dan kerjasama semua pihak sehingga terwujudnya buku ini, kami ucapkan terimakasih.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Provinsi Jambi.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	viii
I. Gambaran Umum.....	1
A. Geografi dan Kependudukan.....	1
B. PDRB.....	3
C. Konsep dan Definisi	8
II. Tanaman Pangan	12
A. Padi	12
B. Palawija	14
III Hortikultura.....	22
A. Sayur Buah Semusim (SBS)	22
B. Buah Sayuran Tahunan (BST).....	34
C. Tanaman Biofarmaka (TBF)	44
IV Peternakan	47
A. Ternak Besar	47
B. Ternak Kecil	51
C. Ternak Unggas	55

DAFTAR TABEL

1. GAMBARAN UMUM

1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2025	2
1.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2025	5
1.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2025.....	6

2. TANAMAN PANGAN

2.1. Jumlah Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	13
2.2. Jumlah Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	16
2.3. Jumlah Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	17
2.4. Jumlah Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	18
2.5. Jumlah Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	19
2.6. Jumlah Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	20
2.7. Jumlah Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	21

3. HORTIKULTURA

3.1. Jumlah Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	24
3.2. Jumlah Produksi Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	25
3.3. Jumlah Produksi Cabe Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	26
3.4. Jumlah Produksi Kubis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	27
3.5. Jumlah Produksi Kentang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	28
3.6. Jumlah Produksi Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	29
3.7. Jumlah Produksi Sawi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	30
3.8. Jumlah Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	31
3.9. Jumlah Produksi Wortel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	32

3.10 Jumlah Produksi Duku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	35
3.11 Jumlah Produksi Durian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	36
3.12 Jumlah Produksi Jengkol Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	37
3.13 Jumlah Produksi Jeruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	38
3.14 Jumlah Produksi Manggis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	39
3.15 Jumlah Produksi Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	40
3.16 Jumlah Produksi Alpukat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	41
3.17 Jumlah Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	42
3.18 Jumlah Produksi Jahe Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	44
3.19 Jumlah Produksi Kencur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	45
3.20 Jumlah Produksi Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	46
3.21 Jumlah Produksi Laos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025	47

4. PETERNAKAN

4.1. Jumlah Populasi Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	50
4.2. Jumlah Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	51
4.3. Jumlah Populasi Ternak Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2024.....	54
4.4. Jumlah Produksi Ternak Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2024.....	55
4.5. Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2024.....	58
4.6. Jumlah Produksi Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2024.....	59
4.7. Jumlah Produksi Telur Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2024.....	59

DAFTAR GRAFIK

1.1. Nilai PDRB Atas Harga Berlaku untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2025	7
1.2 Nilai PDRB Atas Harga Konstan untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2025	7
2.1 Jumlah Produksi Padi di Provinsi Jambi Tahun 2025	12
2.2 Jumlah Produksi Palawija di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	15
3.1 Jumlah Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	23
3.2 Jumlah Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	23
3.3 Jumlah Produksi Buah-Buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	34
3.4 Jumlah Produksi Buah-Buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	34
3.5 Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	43
4.1 Jumlah Populasi Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	48
4.2 Jumlah Pemotongan Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	49
4.3 Jumlah Populasi Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	52
4.4 Jumlah Pemotongan Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	53
4.5 Jumlah Populasi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	57
4.6 Jumlah Pemotongan Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2025.....	58

A. GEOGRAFI DAN KEPENDUDUKAN

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 00°45' sampai 20°45' lintang selatan dan antara 1010°10' sampai 1040°55' bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Luas Wilayah Provinsi Jambi 49.023,04 km² dengan luas daratan 49.023,04 km² terdiri dari:

- Kabupaten Kerinci 3.445,20 km² (7,03%)
- Kabupaten Merangin 7.540,12 km² (15,38%)
- Kabupaten Sarolangun 5.935,89 km² (12,11%)
- Kabupaten Batanghari 5.453,69 km² (11,12%)
- Kabupaten Muaro Jambi 5.159,62 km² (10,52%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur 4.544,58 km² (9,27%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat 5.544,57 km² (11,31%)
- Kabupaten Tebo 6.103,74 km² (12,45%)
- Kabupaten Bungo 4.760,83 km² (9,71%)
- Kota Jambi 169,89 km² (0,35%)
- Kota Sungai Penuh 364,92 km² (0,74%)

Luas wilayah terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.540,12 km² atau sebesar 15,38 persen dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.103,74 km² dan 5.935,89 km². Luas wilayah terkecil berada di Kota Jambi yaitu sebesar 169,89 km² atau sebesar 0,35 persen dari total area.

Pengamatan Unsur Iklim diamati melalui Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jambi di Kabupaten Muaro Jambi, Stasiun Meteorologi Sultan Thaha di Kota Jambi dan Stasiun Meteorologi Depati Parbo di Kabupaten Kerinci. Rata-rata suhu udara adalah 27,34 derajat celcius di tahun 2025. Suhu minimum adalah 21,60 derajat celcius, lebih tinggi dibanding dengan suhu pada tahun 2024 yaitu 22,60 derajat celcius. Suhu maksimum 36,90 derajat celcius. Tekanan udara menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.007,50 mbar dengan *range* 1.000,60 mbar sampai dengan 1.013,40 mbar.

Provinsi Jambi terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota. Di Provinsi Jambi saat ini terdapat 144 kecamatan. Jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.586 yang terdiri dari 1.414 desa dan 172 kelurahan yang tersebar di kabupaten dan kota dengan rincian sebagai berikut:

- Kabupaten Kerinci ibukota Siulak terdiri dari 18 kecamatan, 285 desa, dan 2 kelurahan.
- Kabupaten Merangin ibukota Bangko terdiri dari 24 kecamatan, 205 desa, dan 10 kelurahan.
- Kabupaten Sarolangun ibukota Sarolangun terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa, dan 9 kelurahan.
- Kabupaten Batang Hari ibukota Muara Bulian terdiri dari 8 kecamatan, 110 desa, dan 14 kelurahan.
- Kabupaten Muaro Jambi ibukota Sengeti terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa, dan 5 kelurahan.
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur ibukota Muara Sabak terdiri dari 11 kecamatan, 73 desa, dan 20 kelurahan.
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat ibukota Kuala Tungkal terdiri dari 13 kecamatan, 114 desa, dan 20 kelurahan.
- Kabupaten Tebo ibukota Muara Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 121 desa, dan 8 kelurahan.
- Kabupaten Bungo ibukota Muara Bungo terdiri dari 17 kecamatan, 141 desa, dan 12 kelurahan.
- Kota Jambi ibukota Jambi terdiri dari 11 kecamatan 68 kelurahan.
- Kota Sungai Penuh ibukota Sungai Penuh terdiri dari 8 kecamatan, 65 desa, dan 4 kelurahan.

Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2025 sebanyak 3.794.689 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, Provinsi Jambi mengalami kenaikan populasi sebanyak 70.405 jiwa atau 1,89%. Adapun rincian populasi penduduk Provinsi Jambi terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021 - 2025

<i>(Jiwa)</i>					
Kabupaten/Kota	2021	2022	2023	2024	2025
1. Kerinci	251.747	253.469	255.120	256.706	272.832
2. Merangin	358.110	363.290	368.389	373.409	378.357
3. Sarolangun	293.430	297.882	302.243	306.514	310.679
4. Batang Hari	304.875	308.838	312.729	316.550	320.281
5. Muaro Jambi	406.910	412.912	418.799	424.579	430.246
6. Tanjab Timur	232.023	234.408	236.727	238.975	247.537
7. Tanjab Barat	321.210	325.849	330.474	335.069	344.033
8. T e b o	341.451	346.161	350.761	355.262	359.638
9. Bungo	366.368	371.419	376.382	381.272	386.114
10. Kota Jambi	612.717	620.308	627.774	635.101	642.264
11. Kota Sungai Penuh	97.554	98.654	99.771	100.847	102.708
JUMLAH	3.586.395	3.633.190	3.679.169	3.724.284	3.794.689

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : Daerah Dalam Angka Tahun 2026 (27 Februari 2026)

B. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi disini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun konsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.

Perekonomian Provinsi Jambi 2025 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp349,66 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp185,58 triliun

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2025 tumbuh sebesar 4,93 persen, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang tumbuh sebesar 4,50 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,88 persen. Kemudian diikuti Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,77 persen, Informasi dan Komunikasi sebesar 8,49 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,76 persen, Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 7,06 persen. Lapangan usaha lainnya yang juga tumbuh positif adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,49 persen, Pertambangan dan Penggalan sebesar 5,98 persen, serta Industri Pengolahan sebesar 5,10 persen. Sementara itu, lapangan usaha yang berkontraksi adalah Konstruksi sebesar 4,14 persen dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib sebesar 2,62 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2025 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 34,49 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalan sebesar 13,79 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,57 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,77 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi lebih dari 70 persen.

Adapun kategori PDRB yang disajikan yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu penambahan nilai tambah bruto yang dihasilkan dari seluruh aktivitas ekonomi yang terkait dengan pengusahaan sumber daya alam hayati di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu Turunan kategori ini yaitu Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Golongan pokok ini mencakup pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, serta jasa Pertanian dan perburuan hewan yang ditujukan untuk dijual.

Struktur ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2025 oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB di Provinsi Jambi. Kontribusi Subkategori usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian mencapai 91,02 persen. Untuk sub kategori tanaman pangan menyumbang kontribusi untuk pertanian sebanyak 4,58 persen dan sub kategori hortikultura sebanyak 9,32 persen, jika dibandingkan tahun lalu sub kategori tanaman pangan dan hortikultura mengalami peningkatan sebesar 25,12 persen dan 7,50 persen, faktor pendukung kenaikan yaitu meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura serta dukungan faktor geografis di Provinsi Jambi yang cukup optimal. Adapun subkategori peternakan menyumbang kontribusi untuk pertanian sebanyak 3,71 persen naik dibanding tahun sebelumnya dengan kenaikan 3,64 persen, faktor pendukung kenaikan yaitu meningkatnya populasi dan permintaan pasar yang tinggi.

Sedangkan kontribusi pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian untuk PDRB berdasarkan atas harga konstan yaitu sebesar 89,66 persen naik dibanding tahun 2024 yaitu 89,28 persen. Adapun rincian PDRB Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2021 - 2025

Lapangan Usaha		2021	2022	2023	2024*	2025**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	73.232.412,6	83.575.815,4	93.495.778,8	109.588.603,7	120.595.813,2
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian	64.817.929,1	74.521.789,0	83.424.986,6	99.289.765,1	109.761.388,3
	a. Tanaman Pangan	3.871.004,9	3.757.756,7	3.922.731,5	4.013.643,2	5.021.940,7
	b. Tanaman Hortikultura	7.790.988,6	8.646.992,8	9.161.594,0	9.520.002,0	10.234.424,1
	c. Tanaman Perkebunan	49.477.287,1	57.969.741,9	65.866.571,0	80.886.374,7	89.280.815,3
	d. Peternakan	3.027.899,2	3.425.335,7	3.678.025,1	3.927.279,3	4.070.211,0
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	650.749,2	721.961,9	796.065,1	942.466,0	1.153.997,3
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	2.700.477,7	2.916.026,8	3.329.047,4	3.306.432,5	3.388.067,3
	3 Perikanan	5.714.005,8	6.137.999,7	6.741.744,8	6.992.406,1	7.446.357,6
	B Pertambangan dan Penggalian	32.981.272,6	53.248.553,7	45.088.981,5	43.504.572,6	48.201.089,0
C	Industri Pengolahan	23.805.797,3	27.043.999,5	29.346.785,8	31.524.806,3	34.168.842,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	165.619,3	191.074,1	220.702,5	243.340,4	257.913,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	331.083,4	351.755,1	381.636,8	401.059,0	426.259,9
F	Konstruksi	18.470.772,5	19.406.843,8	21.652.242,9	23.950.371,6	23.175.351,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29.050.255,5	33.815.593,1	39.046.308,9	43.006.343,8	47.457.138,2
H	Transportasi dan Pergudangan	6.059.992,1	7.913.417,3	9.412.832,1	10.402.398,8	11.536.021,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.568.642,0	2.901.785,9	3.189.678,6	3.552.763,8	3.784.357,2
J	Informasi dan Komunikasi	9.512.953,1	10.176.683,4	10.913.120,3	11.503.134,0	12.533.906,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.976.352,8	6.425.218,5	6.669.962,0	6.964.761,1	7.735.983,7
L	Real Estate	3.753.546,6	4.151.358,2	4.367.755,1	4.672.802,3	4.786.021,1
M,N	Jasa Perusahaan	2.765.470,6	3.558.987,1	4.365.854,4	4.944.183,2	5.400.399,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.999.465,9	9.922.261,0	10.340.909,0	11.913.031,7	11.953.812,5
P	Jasa Pendidikan	8.200.961,8	8.585.014,1	9.036.776,7	9.892.989,9	10.273.415,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.315.434,2	3.287.651,4	3.553.514,8	4.019.811,3	4.078.614,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2.104.122,6	2.380.834,1	2.784.732,0	3.089.359,9	3.297.662,6
Produk Domestik Regional Bruto		232.294.154,9	276.936.845,7	293.867.571,9	323.174.333,6	349.662.602,1

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Keterangan : * Angka Sementara
 ** Angka Sangat Sementara

Tabel 1.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2021 - 2025

(Juta Rupiah)

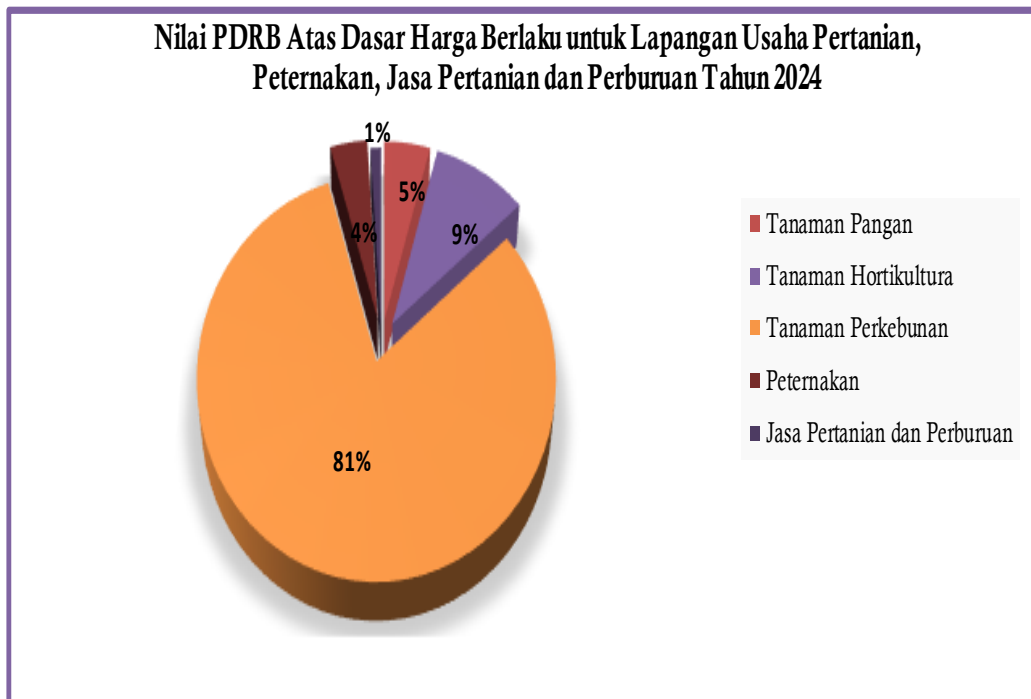
Lapangan Usaha		2021	2022	2023	2024*	2025**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41.209.129,82	43.268.377,67	45.698.366,20	47.642.999,50	50.259.678,10
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian	36.519.886,66	38.502.902,77	40.673.545,50	42.535.022,40	45.065.111,80
	a. Tanaman Pangan	2.465.713,03	2.277.072,03	2.185.159,80	2.175.978,65	2.715.238,30
	b. Tanaman Hortikultura	4.319.655,00	4.583.454,56	4.738.865,70	4.939.574,00	5.158.448,60
	c. Tanaman Perkebunan	27.644.773,02	29.387.056,57	31.382.247,80	32.971.600,20	34.697.317,40
	d. Peternakan	1.716.257,16	1.861.866,27	1.957.377,60	2.020.728,95	2.024.722,20
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	373.488,45	393.453,35	409.894,60	427.140,60	469.385,30
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.698.190,36	1.701.172,05	1.785.467,85	1.732.129,40	1.760.790,25
	3 Perikanan	2.991.052,80	3.064.302,85	3.239.352,85	3.375.847,70	3.433.776,05
B	Pertambangan dan Penggalian	35.730.220,51	38.502.029,82	38.517.961,80	38.163.878,00	40.445.930,40
C	Industri Pengolahan	15.727.352,42	16.213.293,31	16.892.884,90	17.691.801,50	18.594.582,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	86.887,12	97.015,68	108.807,20	117.126,00	125.398,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	213.081,35	219.784,43	220.251,30	224.572,80	228.552,70
F	Konstruksi	12.025.007,37	11.919.011,05	12.870.483,90	14.135.028,40	13.549.928,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.049.581,24	15.862.793,07	17.253.078,50	18.314.652,60	19.736.460,80
H	Transportasi dan Pergudangan	4.437.484,53	5.190.269,15	5.620.463,70	6.080.638,20	6.620.787,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.661.431,25	1.845.604,43	2.007.336,80	2.200.928,80	2.267.893,30
J	Informasi dan Komunikasi	6.334.997,36	6.794.207,23	7.303.952,50	7.686.669,40	8.339.265,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.674.272,63	3.647.829,85	3.692.367,10	3.778.181,10	4.109.702,20
L	Real Estate	2.281.917,95	2.378.190,78	2.456.555,70	2.586.727,30	2.692.347,60
M,N	Jasa Perusahaan	1.540.303,49	1.773.382,96	2.071.947,90	2.269.327,90	2.427.927,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.929.303,27	4.897.507,86	5.045.811,50	5.621.899,20	5.474.400,60
P	Jasa Pendidikan	5.216.526,83	5.321.825,68	5.457.119,20	5.918.602,90	6.110.372,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.211.803,68	2.160.686,70	2.261.369,10	2.509.213,60	2.612.123,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.521.327,70	1.640.138,29	1.780.286,20	1.926.189,80	1.986.856,00
Produk Domestik Regional Bruto		153.850.628,54	161.731.947,96	169.259.043,50	176.868.436,90	185.582.207,30

Sumber : Badan Pusat Statistik

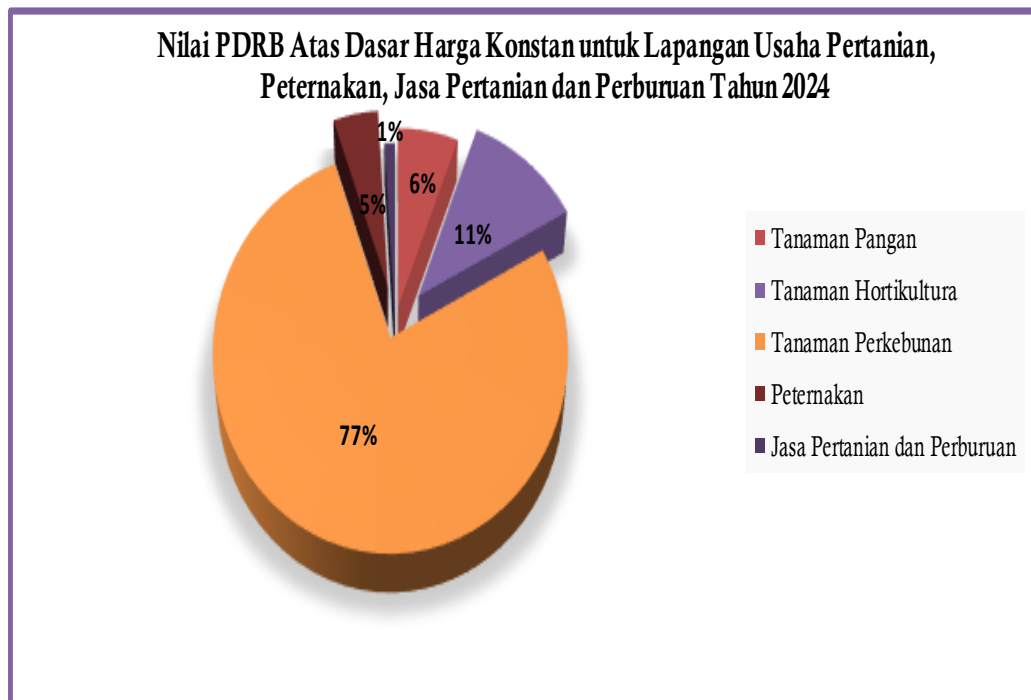
Keterangan : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Grafik 1.1. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2025



Grafik 1.2. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2025



C. KONSEP DAN DEFINISI

Luas panen, produksi dan produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura disusun berdasarkan data dari hasil sinkronisasi dengan BPS, di tingkat Provinsi dengan BPS. Laporan untuk tanaman padi menggunakan blanko SP Padi, tanaman palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar) menggunakan Form isian SP Palawija, sayuran dan buah-buahan semusim menggunakan form isian SPH SBS, laporan untuk tanaman biofarmaka menggunakan form isian SPH TBF, laporan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan menggunakan form isian SPH BST dan laporan untuk tanaman hias menggunakan form isian SPH TH.

Mengingat waktu panen padi, palawija, sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman padi, palawija, sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Data luas panen disajikan dalam hektar maupun jumlah pohon. Khusus untuk data luas panen hortikultura, diperoleh dengan cara membagi jumlah tanaman menghasilkan dengan faktor konversi populasi tanaman per hektar.

Berikut beberapa Konsep dan definisi yang digunakan dalam penyampaian data Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan :

1. Tanaman Padi dan Palawija

Tanaman padi adalah tanaman bahan makanan utama dan sumber karbohidrat dan vitamin B. Padi ini terdiri dari padi sawah dan padi ladang yang dikonsumsi dalam bentuk beras. Untuk palawija terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang merupakan sumber karbohidrat dan juga mengandung vitamin. Umur tanaman dipanen mulai dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan, tergantung jenis dan varietas tanaman tersebut.

Produksi

Produksi tanaman 1 tahun adalah banyaknya produksi yang dihasilkan tanaman semusim setiap bulan mulai Januari sampai dengan Desember menurut bentuk produksi (hasil).

Adapun bentuk hasil produksi padi :

® Padi	: Gabah Kering Giling (GKG)
® Jagung	: Pipilan Kering
® Umi-umbian	: Umi basah
® Kacang-kacangan	: Biji kering

Luas Panen

Luas panen 1 tahun adalah penjumlahan luas panen setiap bulan Januari sampai dengan Desember.

2. Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari 1 (satu) tahun.

Produksi

Produksi tanaman sayuran 1 tahun adalah banyaknya produksi yang dihasilkan bulan Januari sampai dengan Desember dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan laporan.

Luas Panen

Luas panen 1 tahun adalah penjumlahan luas panen bulan Januari sampai dengan Desember.

3. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari 1 tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak. Misalkan : melon/semangka/blewah.

Produksi

Produksi tanaman buah-buahan semusim 1 tahun adalah banyaknya produksi yang dihasilkan bulan Januari sampai dengan Desember dari setiap tanaman buah-buahan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan laporan.

Luas Panen

Luas panen 1 tahun adalah penjumlahan luas panen bulan Januari sampai dengan Desember.

4. Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus

Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus adalah tanaman sayuran yang dipanennya dilakukan sekali saja atau sekaligus dan sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, seperti bawang merah, bawang putih, dan lain-lain.

Tanaman Sayuran Dipanen Berulangkali

Tanaman sayuran yang dipanen berulang adalah tanaman sayuran yang panennya dilaksanakan lebih dari satu kali dan dibongkar habis apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, baik kualitas maupun kuantitasnya. Jenis tanaman sayuran yang dipanen berulang kali diantaranya : cabe, tomat, terung, dan lain-lain. Sedangkan cara perhitungan produktivitas tanaman sayuran diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

- Produksi 1 tahun = (produksi habis Januari s/d Desember) + (produksi belum habis Januari s/d Desember).
- Luas panen 1 tahun = (luas panen dipanen habis Januari s/d Desember + luas panen belum habis bulan Desember)
- Produktivitas = $\frac{\text{Produksi 1 tahun}}{\text{Luas Panen 1 tahun}}$

5. Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain. Untuk tanaman buah-buahan tahunan yang dikonsumsi adalah dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, seperti alpukat, belimbing, durian, duku, dan lain-lain. Sedangkan untuk tanaman sayuran tahunan yang dikonsumsi adalah bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah serta berumur lebih dari 1 tahun berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan ini adalah melinjo dan petai.

Luas panen 1 tahun merupakan luas tanaman produktif yang sedang menghasilkan pada triwulan terbesar (Januari – April atau April – Juni atau Juli – September atau Oktober – Desember)

Produksi

Produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah banyaknya hasil (produksi) dari setiap jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan dalam setiap triwulan dari tanaman yang menghasilkan. Bentuk hasil/produksi dinyatakan dalam satuan ton. Bentuk hasil tanaman buah dan sayuran tahunan adalah sebagai berikut :

Cara perhitungan produktivitas tanaman buah-buahan 1 tahun diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

- Produksi 1 tahun = (produksi habis Triwulan I s/d Triwulan IV) + (produksi belum habis Triwulan I s/d Triwulan IV)
- Produktivitas =
$$\frac{\text{Produksi 1 tahun (ton)}}{\text{Luas tanam menghasilkan pada triwulan terbesar (ha)}}$$

6. Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Luas Panen

Luas panen adalah penjumlahan luas panen triwulan I s/d IV dari setiap jenis tanaman biofarmaka.

Produksi

Produksi tanaman biofarmaka adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari setiap tanaman biofarmaka menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan. Jenis tanaman biofarmaka yang ada, diantaranya adalah jahe, temuireng, temukunci, dan lain-lain.

Cara perhitungan produktivitas tanaman biofarmaka 1 tahun adalah sebagai berikut :

- Produksi 1 tahun = (produksi habis triwulan I s/d triwulan IV) + (produksi belum habis triwulan I s/d triwulan IV).
- Luas panen 1 tahun = (luas panen dipanen habis triwulan I s/d triwulan IV) + (luas panen belum habis triwulan IV)
- Produktivitas 1 tahun adalah :
$$\frac{\text{Produksi 1 tahun}}{\text{LP 1 tahun}}$$

7. Ternak Besar

Ternak besar adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran besar. Hewan yang digolongkan ternak besar, yaitu Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau dan Kuda.

8. Ternak Kecil

Ternak Kecil adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran kecil. Hewan yang digolongkan ternak kecil, yaitu kambing, domba (biri-biri) dan babi.

9. Ternak Unggas

Ternak Unggas adalah usaha membudidayakan unggas seperti ayam dan itik, serta aneka ternak dengan tujuan untuk mendapatkan daging dan telur, atau juga bulu dan kotoran. Ternak unggas meliputi ayam buras (kampung), ayam ras petelur, ayam ras pedaging (broiler), dan itik, sedangkan aneka ternak meliputi kelinci, puyuh, dan merpati. Di Indonesia paling banyak memelihara ternak unggas setiap tahunnya sebagai sumber daging dan telur.

10. Populasi Ternak

Populasi ternak adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan satu waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging.

11. Produksi Daging

Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan bagian yang dapat dimakan (edible portion) selama waktu tertentu.

12. Produksi Telur

Produksi telur adalah jumlah produksi telur unggas (ayam buras, ayam ras petelur, burung puyuh, dan itik) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi dan diberikan ke orang lain.

13. Produksi Susu

Produksi susu adalah jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.

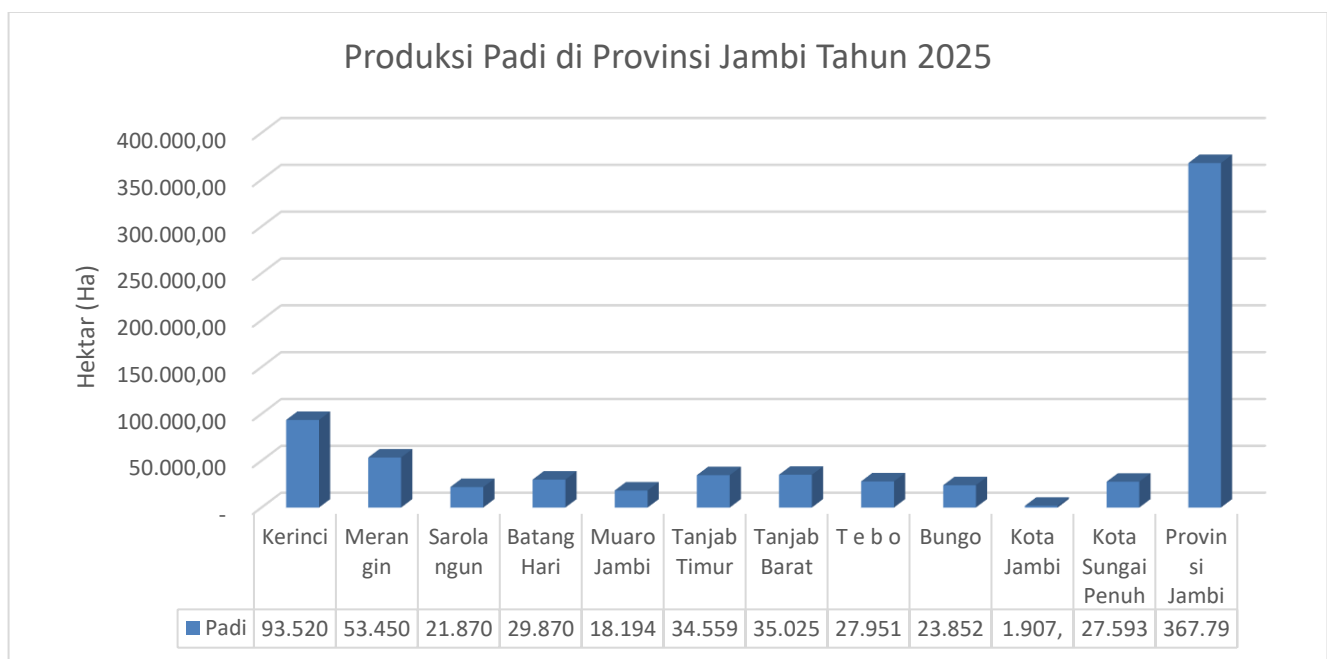
TANAMAN PANGAN

A. PADI

Tanaman padi adalah tanaman bahan makanan utama dan sumber karbohidrat dan vitamin B. Padi ini terdiri dari padi sawah dan padi ladang yang dikonsumsi dalam bentuk beras. Untuk palawija terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang merupakan sumber karbohidrat dan juga mengandung vitamin. Umur tanaman dipanen mulai dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan, tergantung jenis dan varietas tanaman tersebut.

Pada tahun 2025, produksi Padi yang terbanyak masih di kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 93.520 Ton atau 25,43% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kab. Merangin dengan jumlah produksi 53.450 Ton atau 14,53% dari total produksi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah produksi 35.025 Ton atau 9,52% dari total produksi di Provinsi Jambi.

Grafik 2.1. Jumlah Produksi Padi di Provinsi Jambi Tahun 2025



Adapun rincian produksi Padi di Provinsi Jambi Tahun 2025 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.1. Jumlah Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	16.755	55,82	93.520
[1502] Merangin	13.430	39,80	53.450
[1503] Sarolangun	5.490	39,84	21.870
[1504] Batang Hari	7.252	41,19	29.870
[1505] Muaro Jambi	4.894	37,18	18.194
[1506] Tanjung Jabung Timur	8.124	42,54	34.559
[1507] Tanjung Jabung Barat	7.564	46,31	35.025
[1508] Tebo	6.646	42,06	27.951
[1509] Bungo	5.394	44,22	23.852
[1571] Kota Jambi	414	46,12	1.907
[1572] Sungai Penuh	4.411	62,56	27.593
Provinsi Jambi	80.373	45,76	367.791

Sumber : BPS Provinsi Jambi

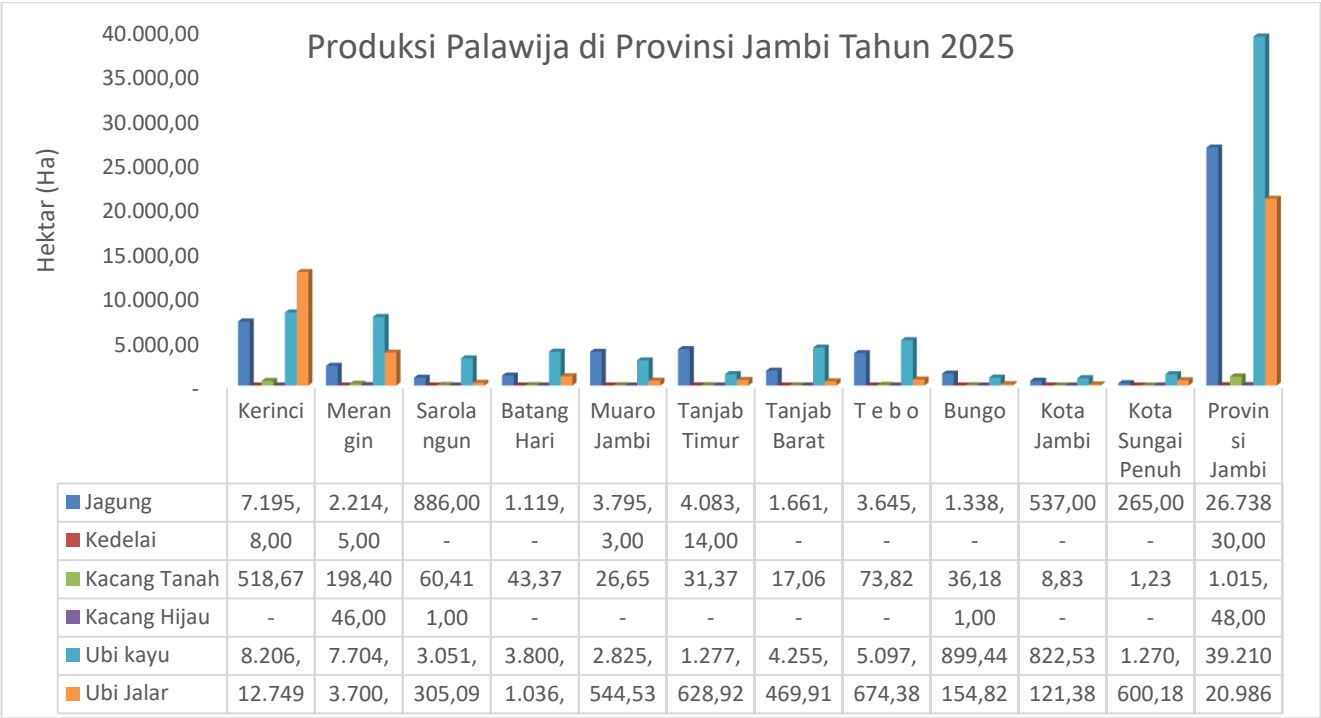
B. PALAWIJA

Untuk produksi Jagung, yang terbanyak ada di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 7.195 Ton atau 26,91% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah produksi 4.083 Ton atau 15,27% dari total produksi dan Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah produksi 3.795 Ton atau 14,19% dari total produksi di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk produksi Kedelai yang paling banyak yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah produksi 14 Ton atau 46,67% dari total produksi disusul Kabupaten Kerinci sebanyak 8 Ton atau 26,67% dan Kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 5 Ton atau 16,67% dari total produksi Kedelai di Provinsi Jambi.

Selanjutnya produksi Kacang Tanah yang terbanyak masih di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 519 Ton atau 51,13% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 198 Ton atau 19,51% dari total produksi dan Kabupaten Tebo dengan jumlah produksi 74 Ton atau 7,29% dari total produksi di Provinsi Jambi. Untuk produksi Kacang Hijau, yang terbanyak ada di Kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 46 Ton atau 95,83% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Sarolangun dengan jumlah produksi 1 Ton atau 2,08% dari total produksi dan Kabupaten Bungo dengan jumlah produksi 1 Ton atau 2,08% dari total produksi di Provinsi Jambi.

Sedangkan untuk produksi Ubi Kayu yang paling banyak yaitu di kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 8.207 Ton atau 20,93% dari total produksi disusul Kabupaten Merangin sebanyak 7.704 Ton atau 19,65% dan Kabupaten Tebo dengan jumlah produksi 5.097 Ton atau 13,00% dari total produksi Ubi Kayu di Provinsi Jambi. Selanjutnya produksi Ubi Jalar yang terbanyak masih di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 12.750 Ton atau 60,75% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 3.701 Ton atau 17,64% dari total produksi dan Kabupaten Batanghari dengan jumlah produksi 1.036 Ton atau 4,94% dari total produksi di Provinsi Jambi.

Grafik 2.2. Jumlah Produksi Palawija di Provinsi Jambi Tahun 2025



Adapun rincian produksi Palawija di Provinsi Jambi Tahun 2025 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.2. Jumlah Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	1.213,00	59,32	7.194,76
[1502] Merangin	373,00	59,32	2.214,48
[1503] Sarolangun	149,00	59,32	885,79
[1504] Batang Hari	189,00	59,32	1.118,78
[1505] Muaro Jambi	640,00	59,32	3.794,61
[1506] Tanjung Jabung Timur	688,00	59,32	4.082,95
[1507] Tanjung Jabung Barat	280,00	59,32	1.660,86
[1508] Tebo	614,00	59,32	3.644,67
[1509] Bungo	226,00	59,32	1.337,92
[1571] Kota Jambi	91,00	59,32	537,47
[1572] Sungai Penuh	45,00	59,32	265,28
Provinsi Jambi	4.508,00	69,56	26.737,57

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Tabel 2.3. Jumlah Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	5,00	16,70	8,00
[1502] Merangin	3,00	15,54	5,00
[1503] Sarolangun	-	-	-
[1504] Batang Hari	-	-	-
[1505] Muaro Jambi	2,00	17,42	3,00
[1506] Tanjung Jabung Timur	9,00	15,59	14,00
[1507] Tanjung Jabung Barat	-	-	-
[1508] Tebo	-	-	-
[1509] Bungo	-	-	-
[1571] Kota Jambi	-	-	-
[1572] Sungai Penuh	-	-	-
Provinsi Jambi	19,00	21,68	30,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.4. Jumlah Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi**Tahun 2025**

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	220,00	23,59	519,00
[1502] Merangin	166,00	11,95	198,00
[1503] Sarolangun	40,00	15,22	60,00
[1504] Batang Hari	30,00	14,46	43,00
[1505] Muaro Jambi	21,00	12,69	27,00
[1506] Tanjung Jabung Timur	22,00	14,26	31,00
[1507] Tanjung Jabung Barat	12,00	14,22	17,00
[1508] Tebo	59,00	12,55	74,00
[1509] Bungo	34,00	10,64	36,00
[1571] Kota Jambi	7,00	12,79	9,00
[1572] Sungai Penuh	1,00	12,30	1,00
Provinsi Jambi	612,00	16,58	1.015,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.5. Jumlah Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi**Tahun 2025**

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	-	-	-
[1502] Merangin	54,00	8,50	46,00
[1503] Sarolangun	1,00	12,73	1,00
[1504] Batang Hari	-	-	-
[1505] Muaro Jambi	-	-	-
[1506] Tanjung Jabung Timur	-	-	-
[1507] Tanjung Jabung Barat	-	-	-
[1508] Tebo	1,00	3,00	-
[1509] Bungo	1,00	10,00	1,00
[1571] Kota Jambi	-	-	-
[1572] Sungai Penuh	-	-	-
Provinsi Jambi	57,00	8,42	48,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.6. Jumlah Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi**Tahun 2025**

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	189,00	433,99	8.207,00
[1502] Merangin	220,00	351,00	7.704,00
[1503] Sarolangun	88,00	347,52	3.051,00
[1504] Batang Hari	122,00	311,48	3.800,00
[1505] Muaro Jambi	98,00	289,76	2.825,00
[1506] Tanjung Jabung Timur	47,00	271,84	1.278,00
[1507] Tanjung Jabung Barat	111,00	383,41	4.256,00
[1508] Tebo	151,00	338,24	5.097,00
[1509] Bungo	35,00	256,98	899,00
[1571] Kota Jambi	30,00	271,46	823,00
[1572] Sungai Penuh	41,00	312,24	1.271,00
Provinsi Jambi	1.132,00	346,39	39.211,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.7. Jumlah Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi**Tahun 2025**

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	301,00	424,15	12.750,00
[1502] Merangin	117,00	317,68	3.701,00
[1503] Sarolangun	21,00	143,24	305,00
[1504] Batang Hari	42,00	246,67	1.036,00
[1505] Muaro Jambi	34,00	158,76	545,00
[1506] Tanjung Jabung Timur	26,00	241,89	629,00
[1507] Tanjung Jabung Barat	20,00	238,53	470,00
[1508] Tebo	28,00	245,23	674,00
[1509] Bungo	7,00	221,17	155,00
[1571] Kota Jambi	10,00	121,38	121,00
[1572] Sungai Penuh	28,00	218,25	600,00
Provinsi Jambi	634,00	331,01	20.986,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

A. SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM (SBS)

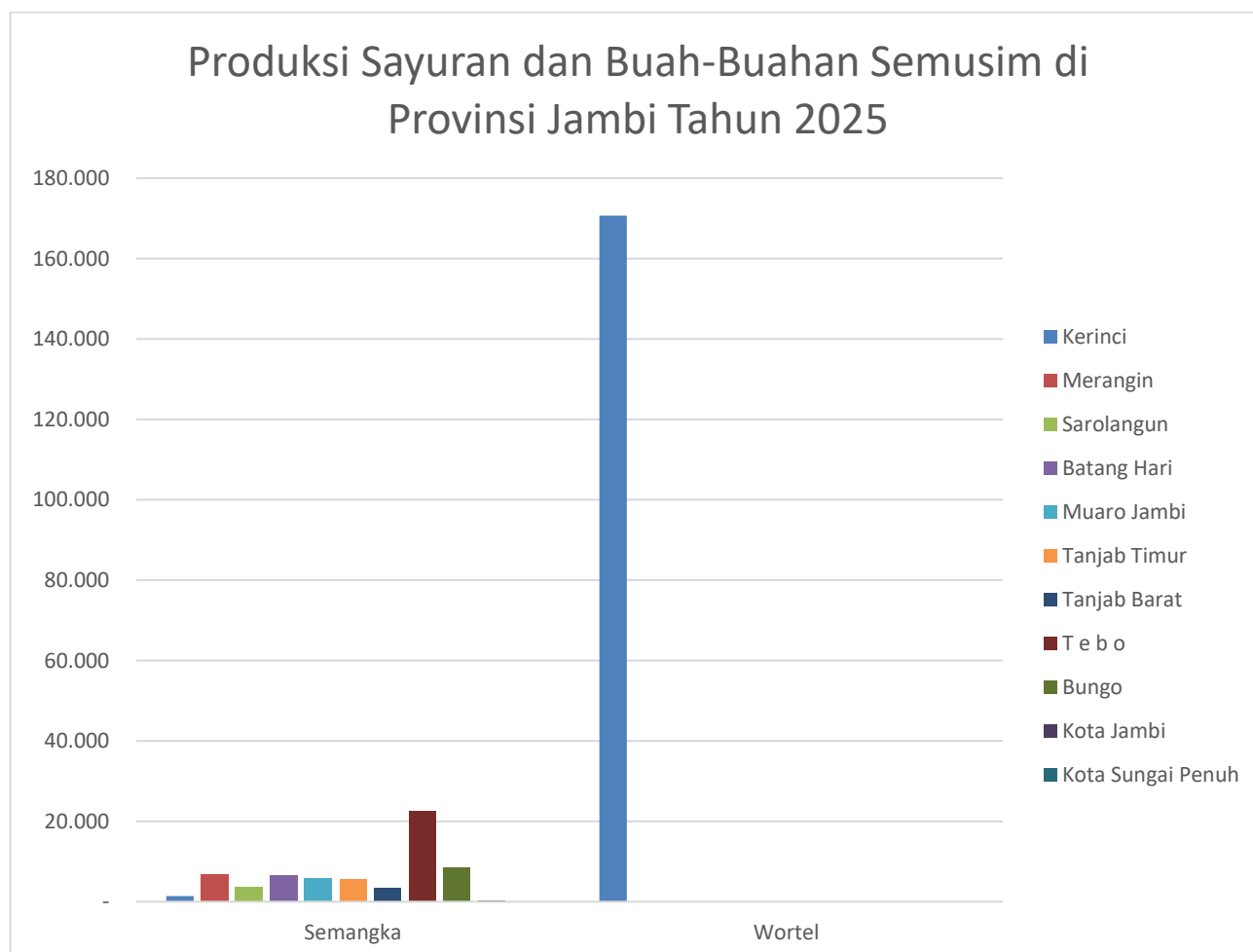
Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang daun, bawang merah, bawang putih, kembang kol, kentang, kubis, petsai/sawi dan wortel. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, terdiri dari bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, jamur tiram, jamur merang, jamur lainnya, kacang panjang, kangkung, labu siam, mentimun, paprika, tomat dan terung. Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

Pada tahun 2025 produksi bawang merah yang terbesar di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 213.324 kuintal atau 97,60 % dari total produksi di Provinsi Jambi, disusul Kota Sungai Penuh dengan produksi 3.245 kuintal atau 1,48 % dari total produksi dan Kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 1.802 kuintal atau 0,82 % dari total produksi di Provinsi Jambi. Tingginya angka produksi ini juga dipengaruhi oleh kondisi lahan yang baik dan kondisi iklim yang juga sesuai. Untuk produksi cabe besar, yang terbanyak di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 2.077.998 kuintal atau 96,82 % dari total produksi di Provinsi Jambi disusul Kabupaten Merangin dengan produksi 32.959 kuintal atau 1,54 % dari total produksi dan Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah produksi 13.072 kuintal atau 0,61 % dari total produksi di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk produksi cabe rawit yang paling banyak yaitu di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 379.888 kuintal atau 90,08 % dari total produksi di susul Kabupaten Merangin sebanyak 25.431 kuintal atau 6,03 % dan Kabupaten Batanghari dengan jumlah produksi 4.551 kuintal atau 1,08 % dari total produksi cabe rawit di Provinsi Jambi.

Untuk komoditi kubis, kentang, petsai/sawi, tomat dan wortel di Provinsi Jambi masih bergantung pada Kabupaten Kerinci yang penyumbang paling besar untuk Provinsi Jambi dengan produksi kubis 873.750 kuintal atau 99,72 %, produksi kentang 1.313.872 kuintal atau 98,91 %, petsai/sawi 339.293 kuintal atau 93,11 %, tomat dengan produksi 997.318 kuintal atau 99,45% dan wortel sebagai produsen tunggal di Provinsi Jambi dengan produksi 170.665 kuintal dengan persentase 100 %. Tingginya angka produksi ini untuk Kabupaten Kerinci juga dipengaruhi oleh kondisi lahan yang baik dan kondisi iklim yang juga sesuai untuk budidaya tanaman sayuran. Pada komoditi semangka terbagi atas tiga kabupaten sebagai penyumbang terbesar untuk Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Tebo dengan Produksi 22.560 kuintal atau

34,74 %, lalu diikuti Kabupaten Bungo 8.610 kuintal atau 13,26 % dan Kabupaten Merangin 6.850 kuintal dengan persentase 10,55 %.

Grafik 3.1 dan 3.2. Jumlah Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Jambi Tahun 2025



Adapun rincian produksi Tanaman SBS di Provinsi Jambi Tahun 2024 terlihat pada Tabel berikut :

**Tabel 3.1. Jumlah Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
Tahun 2025**

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.898,35	213.324,00	112,37
1502	KABUPATEN MERANGIN	29,50	1.802,00	61,08
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	-	-	-
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	-	-	-
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	0,75	19,80	26,40
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	3,72	168,18	45,21
1572	KOTA SUNGAI PENUH	51,00	3.245,00	63,63
15	PROVINSI JAMBI	1.983,32	218.558,98	110,20

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.2. Jumlah Produksi Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	5.259,65	2.077.997,70	395,08
1502	KABUPATEN MERANGIN	285,50	32.959,00	115,44
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	47,82	1.421,95	29,74
1504	KABUPATEN BATANG HARI	131,00	8.952,00	68,34
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	236,80	13.072,30	55,20
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	92,00	2.109,00	22,92
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	66,00	1.477,00	22,38
1508	KABUPATEN TEBO	23,40	587,00	25,09
1509	KABUPATEN BUNGO	103,10	4.070,00	39,48
1571	KOTA JAMBI	11,63	314,32	27,03
1572	KOTA SUNGAI PENUH	76,50	3.328,00	43,50
15	PROVINSI JAMBI	6.333,40	2.146.288,27	338,88

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.3. Jumlah Produksi Cabe Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	649,60	379.888,00	584,80
1502	KABUPATEN MERANGIN	235,70	25.431,00	107,90
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	67,82	1.458,02	21,50
1504	KABUPATEN BATANG HARI	78,00	4.551,00	58,35
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	50,05	1.622,28	32,41
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	63,00	1.623,39	25,77
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	67,00	1.534,00	22,90
1508	KABUPATEN TEBO	33,72	796,80	23,63
1509	KABUPATEN BUNGO	70,65	2.252,00	31,88
1571	KOTA JAMBI	10,00	263,76	26,38
1572	KOTA SUNGAI PENUH	37,70	2.318,50	61,50
15	PROVINSI JAMBI	1.363,24	421.738,75	309,37

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.4. Jumlah Produksi Kubis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	3.593,00	873.750,00	243,18
1502	KABUPATEN MERANGIN	11,50	2.490,00	216,52
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	-	-	-
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	-	-	-
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	-	-	-
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	-	-	-
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-
15	PROVINSI JAMBI	3.604,50	876.240,00	243,10

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.5. Jumlah Produksi Kentang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	7.212,00	1.313.872,00	182,18
1502	KABUPATEN MERANGIN	96,00	14.490,00	150,94
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	-	-	-
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	-	-	-
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	-	-	-
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	-	-	-
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-
15	PROVINSI JAMBI	7.308,00	1.328.362,00	181,77

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.6. Jumlah Produksi Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	4,00	1.420,00	355,00
1502	KABUPATEN MERANGIN	32,00	6.850,00	214,06
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	74,57	3.562,29	47,77
1504	KABUPATEN BATANG HARI	59,00	6.698,00	113,53
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	83,00	5.986,70	72,13
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	74,00	5.677,00	76,72
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	56,00	3.378,00	60,32
1508	KABUPATEN TEBO	85,00	22.560,00	265,41
1509	KABUPATEN BUNGO	79,00	8.610,00	108,99
1571	KOTA JAMBI	1,20	196,50	163,75
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-
15	PROVINSI JAMBI	547,77	64.938,49	118,55

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.7. Jumlah Produksi Sawi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.566,00	339.293,00	216,66
1502	KABUPATEN MERANGIN	59,00	2.015,00	34,15
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	4,77	323,14	67,74
1504	KABUPATEN BATANG HARI	2,00	26,00	13,00
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	56,00	4.198,00	74,96
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	1,00	1,00	1,00
1508	KABUPATEN TEBO	12,25	124,50	10,16
1509	KABUPATEN BUNGO	10,00	403,00	40,30
1571	KOTA JAMBI	151,09	14.656,82	97,01
1572	KOTA SUNGAI PENUH	47,00	3.373,00	71,77
15	PROVINSI JAMBI	1.909,11	364.413,46	190,88

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.8. Jumlah Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.055,00	997.318,25	945,33
1502	KABUPATEN MERANGIN	25,70	2.835,00	110,31
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	6,48	91,63	14,14
1504	KABUPATEN BATANG HARI	17,00	781,00	45,94
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	10,50	702,00	66,86
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	12,00	219,00	18,25
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	1,00	3,00	3,00
1508	KABUPATEN TEBO	-	-	-
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	1,90	79,20	41,68
1572	KOTA SUNGAI PENUH	31,75	785,00	24,72
15	PROVINSI JAMBI	1.161,33	1.002.814,08	863,50

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.9. Jumlah Produksi Wortel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.080,00	170.665,00	158,02
1502	KABUPATEN MERANGIN	-	-	-
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	-	-	-
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	-	-	-
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	-	-	-
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	-	-	-
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-
15	PROVINSI JAMBI	1.080,00	170.665,00	158,02

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

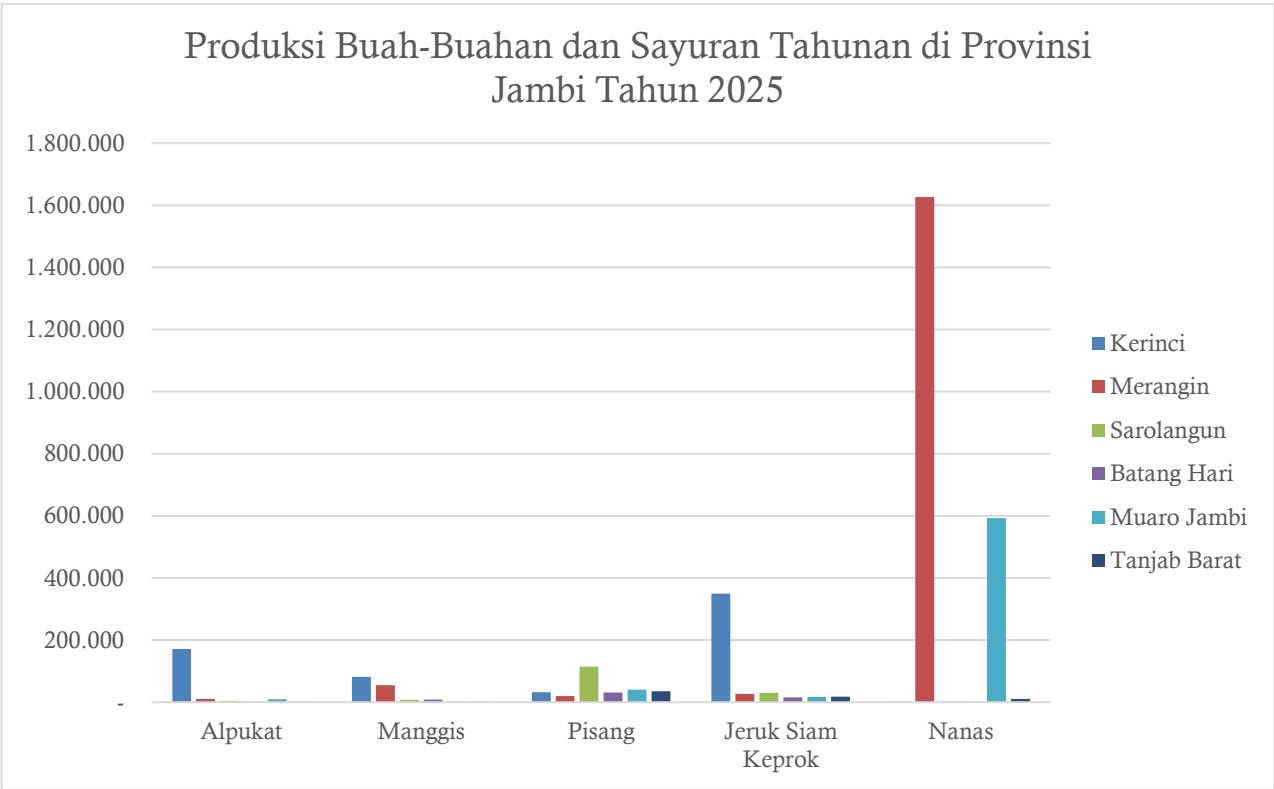
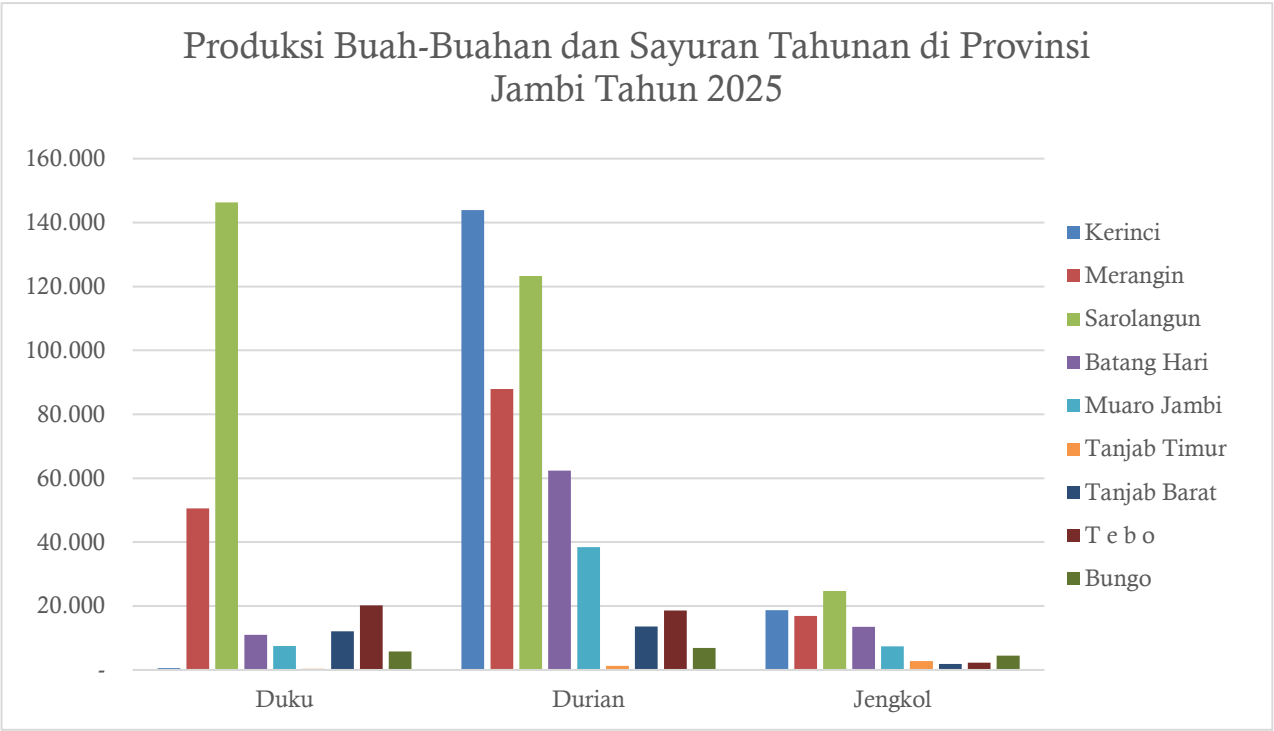
B. BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN (BST)

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dalam bentuk segar dari bagian tanaman berupa buah dan buah yang dikonsumsi setelah dimasak. Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 2 jenis, yaitu: Tanaman buah buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus dan Tanaman buah buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

Pada tahun 2025 produksi Duku yang terbanyak di Kabupaten Sarolangun dengan jumlah produksi 146.300 kuintal atau 57,27 % dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Merangin dengan produksi 50.576 kuintal atau 19,80 % dari total produksi dan Kabupaten Tebo dengan jumlah produksi 20.188 kuintal atau 7,90 % dari total produksi di Provinsi Jambi. Untuk produksi Durian, yang terbanyak di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 143.930 kuintal atau 28,83 % dari total produksi di Provinsi Jambi, disusul Kabupaten Sarolangun dengan produksi 123.251 kuintal atau 24,69 % dari total produksi dan Kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 87.874 kuintal atau 17,60 % dari total produksi di Provinsi Jambi. Pada komoditi Jengkol untuk produksi di Provinsi Jambi terbanyak di kabupaten Sarolangun dengan total produksi 24.756 kuintal atau 29,91 % dari seluruh total produksi untuk provinsi Jambi, sedangkan Merangin dengan produksi 16.887 kuintal atau 20,40 % dan kabupaten Batanghari dengan produksi 13.502 kuintal dengan 16,31 %. Produksi komoditi Jeruk siam/keprok yang paling banyak yaitu di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 349.484 kuintal atau 71,77 % dari total produksi se-Provinsi Jambi, disusul Kabupaten Sarolangun sebanyak 29.916 kuintal atau 6,14 % dan Kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 27.015 kuintal atau 5,55 % dari total produksi Jeruk siam keprok di Provinsi Jambi.

Untuk komoditi Manggis di Provinsi Jambi di dominasi di Kabupaten Kerinci dengan persentase penyumbang produksi terbesar yaitu 50,29 % dengan produksi 81.303 kuintal dan sumbangan Kabupaten Merangin sebesar 33,89 % dengan produksi 54.787 kuintal. Komoditi Nanas di Provinsi Jambi didominasi oleh Kabupaten Merangin dengan persentase 72,09 % dengan total produksi 1.627.075 kuintal dan Kabupaten Muaro Jambi dengan persentase 26,26 % dengan produksi 592.624 kuintal. Di Provinsi Jambi pada komoditi Alpukat terbanyak di Kabupaten Kerinci dengan sumbangan produksi 171.058 kuintal atau 82,72 % dan yang kedua di Kabupaten Merangin sebanyak 10.385 kuintal atau 5,02 %. Dan untuk komoditi Pisang mayoritasnya merata di seluruh Kabupaten di Provinsi Jambi, namun untuk penghasil terbanyak yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan nilai produksi 130.929 kuintal atau 30,46 %, dan kedua di tempati Kabupaten Sarolangun dengan produksi 114.543 kuintal atau 26,65 %.

Grafik 3.3 dan 3.4 Jumlah Produksi Buah-Buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2025



Adapun rincian produksi Tanaman BST di Provinsi Jambi Tahun 2025 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.10. Jumlah Produksi Duku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	0,80	542,50	678,13
1502	KABUPATEN MERANGIN	391,42	50.576,00	129,21
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	518,04	146.299,50	282,41
1504	KABUPATEN BATANG HARI	328,73	11.006,16	33,48
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	131,71	7.533,30	57,20
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	7,49	400,00	53,40
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	55,22	12.073,30	218,64
1508	KABUPATEN TEBO	438,42	20.188,00	46,05
1509	KABUPATEN BUNGO	45,14	5.760,77	127,62
1571	KOTA JAMBI	1,59	492,50	309,75
1572	KOTA SUNGAI PENUH	1,94	598,00	308,25
15	PROVINSI JAMBI	1.920,50	255.470,03	133,02

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Tabel 3.11. Jumlah Produksi Durian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	248,33	143.930,00	579,59
1502	KABUPATEN MERANGIN	516,91	87.874,00	170,00
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	573,23	123.251,00	215,01
1504	KABUPATEN BATANG HARI	536,37	62.369,30	116,28
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	370,06	38.447,60	103,90
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	24,76	1.277,00	51,58
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	71,63	13.576,88	189,54
1508	KABUPATEN TEBO	211,77	18.626,00	87,95
1509	KABUPATEN BUNGO	46,62	6.910,82	148,24
1571	KOTA JAMBI	8,73	466,50	53,44
1572	KOTA SUNGAI PENUH	3,74	2.552,60	682,51
15	PROVINSI JAMBI	2.612,15	499.281,70	191,14

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Tabel 3.12. Jumlah Produksi Jengkol Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	32,01	7.798,00	243,61
1502	KABUPATEN MERANGIN	101,82	16.887,00	165,85
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	86,21	24.755,85	287,16
1504	KABUPATEN BATANG HARI	103,63	13.501,97	130,29
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	65,75	7.401,50	112,57
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	39,41	2.792,00	70,84
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	31,28	1.876,65	60,00
1508	KABUPATEN TEBO	51,36	2.315,00	45,07
1509	KABUPATEN BUNGO	30,48	4.491,05	147,34
1571	KOTA JAMBI	5,34	817,05	153,01
1572	KOTA SUNGAI PENUH	0,92	124,00	134,78
15 PROVINSI JAMBI		548,21	82.760,07	150,96

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

**Tabel 3.13. Jumlah Produksi Jeruk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi Tahun 2025**

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	514,22	349.483,50	679,64
1502	KABUPATEN MERANGIN	36,88	27.015,00	732,61
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	43,38	29.915,50	689,65
1504	KABUPATEN BATANG HARI	33,49	15.634,61	466,88
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	29,71	16.939,80	570,12
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	13,30	771,00	57,99
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	36,94	17.934,08	485,49
1508	KABUPATEN TEBO	44,20	5.200,00	117,64
1509	KABUPATEN BUNGO	14,46	11.947,77	826,26
1571	KOTA JAMBI	0,22	35,10	161,38
1572	KOTA SUNGAI PENUH	10,71	12.064,90	1.126,25
15	PROVINSI JAMBI	777,50	486.941,26	626,29

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 400 Populasi tanaman dengan jarak tanam 5 x 5 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.14. Jumlah Produksi Manggis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	296,26	81.302,90	274,43
1502	KABUPATEN MERANGIN	175,88	54.787,00	311,50
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	28,45	7.769,60	273,10
1504	KABUPATEN BATANG HARI	44,50	8.878,99	199,53
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	12,60	371,00	29,44
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	2,61	78,60	30,11
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	6,67	595,54	89,29
1508	KABUPATEN TEBO	4,30	1.067,50	248,26
1509	KABUPATEN BUNGO	21,37	3.413,48	159,73
1571	KOTA JAMBI	1,00	98,50	98,50
1572	KOTA SUNGAI PENUH	26,89	3.290,60	122,37
15	PROVINSI JAMBI	620,53	161.653,71	260,51

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.15. Jumlah Produksi Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	0,02	33,85	1.839,67
1502	KABUPATEN MERANGIN	392,28	1.627.075,00	4.147,77
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	0,12	347,19	2.961,36
1504	KABUPATEN BATANG HARI	0,24	1.276,00	5.289,34
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	365,40	592.624,00	1.621,85
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	22,07	24.349,90	1.103,13
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	3,98	10.486,39	2.637,16
1508	KABUPATEN TEBO	0,13	698,70	5.429,75
1509	KABUPATEN BUNGO	0,04	153,91	3.706,89
1571	KOTA JAMBI	0,01	33,40	3.553,19
1572	KOTA SUNGAI PENUH	0,01	16,00	2.162,16
15	PROVINSI JAMBI	784,29	2.257.094,34	2.877,88

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 25.000 Populasi tanaman dengan jarak tanam 0,5 x 0,8 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.16. Jumlah Produksi Alpukat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	370,80	171.058,40	461,32
1502	KABUPATEN MERANGIN	64,90	10.385,00	160,02
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	12,67	4.181,70	330,05
1504	KABUPATEN BATANG HARI	7,34	1.328,51	181,00
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	36,20	9.268,20	256,03
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	0,41	136,00	331,71
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	9,65	1.380,20	143,03
1508	KABUPATEN TEBO	16,34	1.793,86	109,78
1509	KABUPATEN BUNGO	15,06	3.505,21	232,75
1571	KOTA JAMBI	4,39	1.169,20	266,33
1572	KOTA SUNGAI PENUH	18,98	2.596,00	136,78
15	PROVINSI JAMBI	556,74	206.802,28	371,45

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.17. Jumlah Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	20,98	31.844,20	1.518,20
1502	KABUPATEN MERANGIN	14,01	20.095,00	1.434,44
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	37,68	114.542,50	3.040,28
1504	KABUPATEN BATANG HARI	17,36	31.139,49	1.793,54
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	51,06	40.637,82	795,85
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	134,58	130.929,20	972,87
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	56,52	35.374,70	625,86
1508	KABUPATEN TEBO	30,00	13.760,20	458,61
1509	KABUPATEN BUNGO	4,81	5.573,23	1.158,92
1571	KOTA JAMBI	1,18	806,70	681,91
1572	KOTA SUNGAI PENUH	5,41	5.156,60	953,87
15	PROVINSI JAMBI	373,59	429.859,64	1.150,62

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 1.000 Populasi tanaman dengan jarak tanam 3 x 3,5 meter

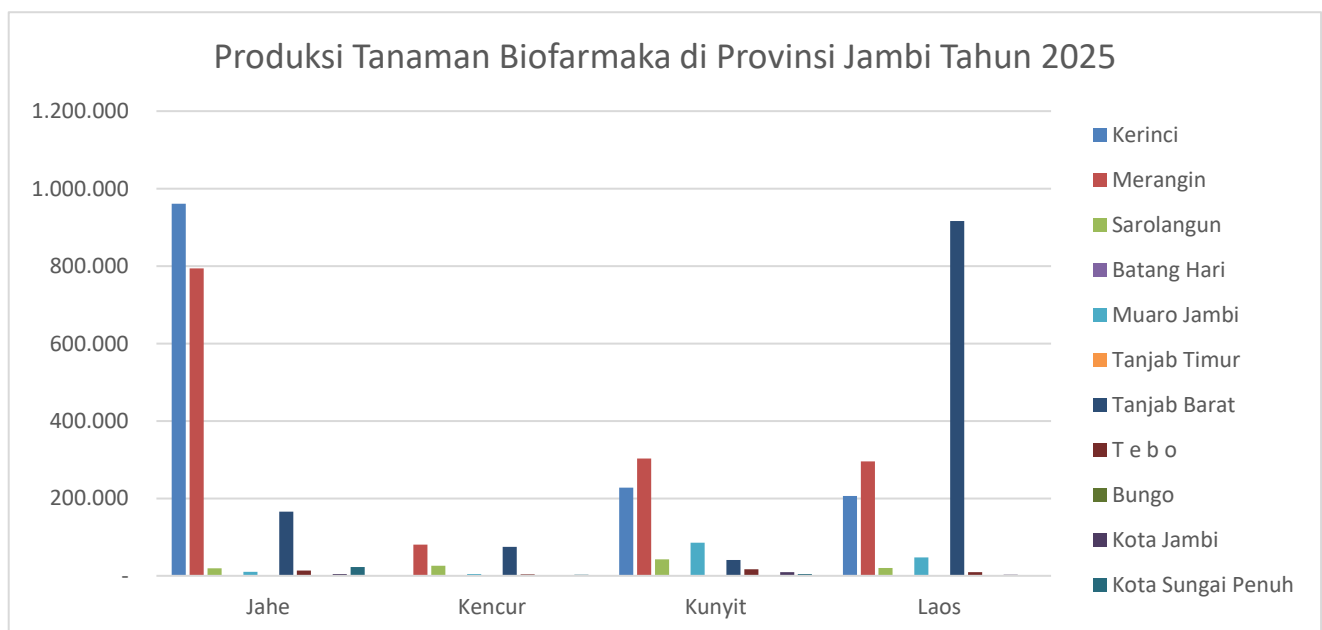
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

C. TANAMAN BIOFARMAKA (TBF)

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: Tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci. Tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto dan serai.

Pada tahun 2025, produksi Jahe dan Laos/Lengkuas di dominasi oleh 3 Kabupaten yaitu Kerinci, Merangin, dan Tanjung Jabung Barat. Untuk produksi Jahe yang terbesar di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 961.027 kuintal atau 48,22 % dari total produksi di Provinsi Jambi, lalu Kabupaten Merangin dengan produksi 793.617 kuintal atau 39,82 % dari total produksi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah produksi 165.869 kuintal atau 8,32 % dari total produksi di Provinsi Jambi. Untuk produksi Laos/Lengkuas, yang terbanyak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah produksi 916.442 kuintal atau 60,97 % dari total produksi di Provinsi Jambi disusul Kabupaten Merangin dengan produksi 295.885 kuintal atau 19,68 % dari total produksi dan Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 205.856 kuintal atau 13,69 % dari total produksi di Provinsi Jambi. Lalu untuk komoditi Kencur di dominasi oleh Kabupaten Merangin dan Tanjung Jabung Barat dengan produksi untuk komoditi kencur di Kabupaten Merangin sebesar 80.345 kuintal menyumbang 40,93 % dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan angka produksi 74.857 kuintal dengan persentase 38,13 %. Pada komoditi Kunyit untuk Kabupaten Merangin nilai produksi sebesar 302.954 kuintal dengan persentase 41,29 % dan Kabupaten Kerinci sebesar 227.846 kuintal atau 31,05 %.

Grafik 3.5 Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jambi Tahun 2025



Adapun rincian produksi TBF di Provinsi Jambi Tahun 2025 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.18. Jumlah Produksi Jahe Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	284.261	961.027	3,38
1502	KABUPATEN MERANGIN	334.045	793.617	2,38
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	9.809	19.375	1,98
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	7.860	10.547	1,34
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	7	96	13,71
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	31.207	165.869	5,32
1508	KABUPATEN TEBO	7.022	14.020	2,00
1509	KABUPATEN BUNGO	1.154	1.281	1,11
1571	KOTA JAMBI	885	4.654	5,26
1572	KOTA SUNGAI PENUH	6.635	22.460	3,39
15	PROVINSI JAMBI	682.885	1.992.946	2,92

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.19. Jumlah Produksi Kencur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.707	2.312	1,35
1502	KABUPATEN MERANGIN	24.600	80.345	3,27
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	8.213	26.034	3,17
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	4.015	4.897	1,22
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	3	46	15,33
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	22.954	74.857	3,26
1508	KABUPATEN TEBO	3.755	3.537	0,94
1509	KABUPATEN BUNGO	788	902	1,14
1571	KOTA JAMBI	200	374	1,87
1572	KOTA SUNGAI PENUH	1.000	3.000	3,00
15	PROVINSI JAMBI	67.235	196.304	2,92

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.20. Jumlah Produksi Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	97.005	227.846	2,35
1502	KABUPATEN MERANGIN	92.184	302.954	3,29
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	11.133	42.956	3,86
1504	KABUPATEN BATANG HARI	3	50	16,67
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	52.910	85.717	1,62
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	233	641	2,75
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	12.442	41.131	3,31
1508	KABUPATEN TEBO	6.309	17.141	2,72
1509	KABUPATEN BUNGO	1.386	1.511	1,09
1571	KOTA JAMBI	8.414	9.214	1,10
1572	KOTA SUNGAI PENUH	1.334	4.624	3,47
15	PROVINSI JAMBI	283.353	733.785	2,59

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.21. Jumlah Produksi Laos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	80.230	205.856	2,57
1502	KABUPATEN MERANGIN	135.653	295.885	2,18
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	10.618	20.445	1,93
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	24.295	47.293	1,95
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	234	782	3,34
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	114.743	916.442	7,99
1508	KABUPATEN TEBO	3.307	9.283	2,81
1509	KABUPATEN BUNGO	1.618	1.784	1,10
1571	KOTA JAMBI	1.055	3.216	3,05
1572	KOTA SUNGAI PENUH	500	2.210	4,42
15	PROVINSI JAMBI	372.253	1.503.196	4,04

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

BAB IV

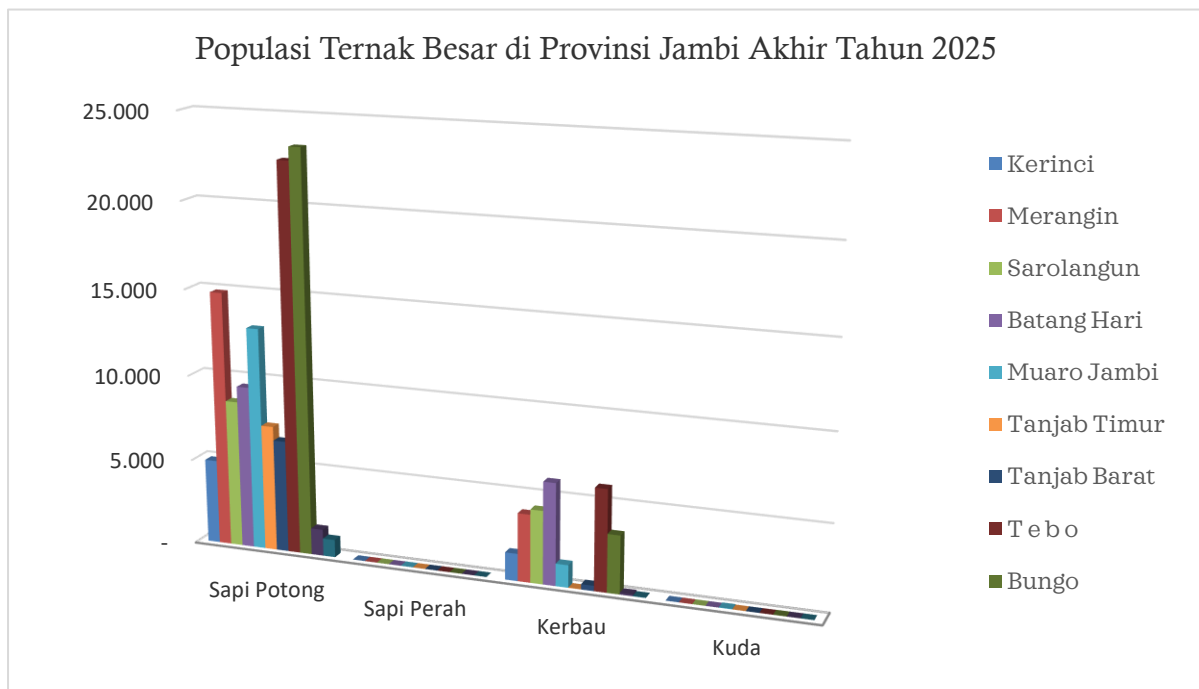
PETERNAKAN

A. TERNAK BESAR

Ternak besar adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran besar. Hewan yang digolongkan ternak besar, yaitu Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau dan Kuda.

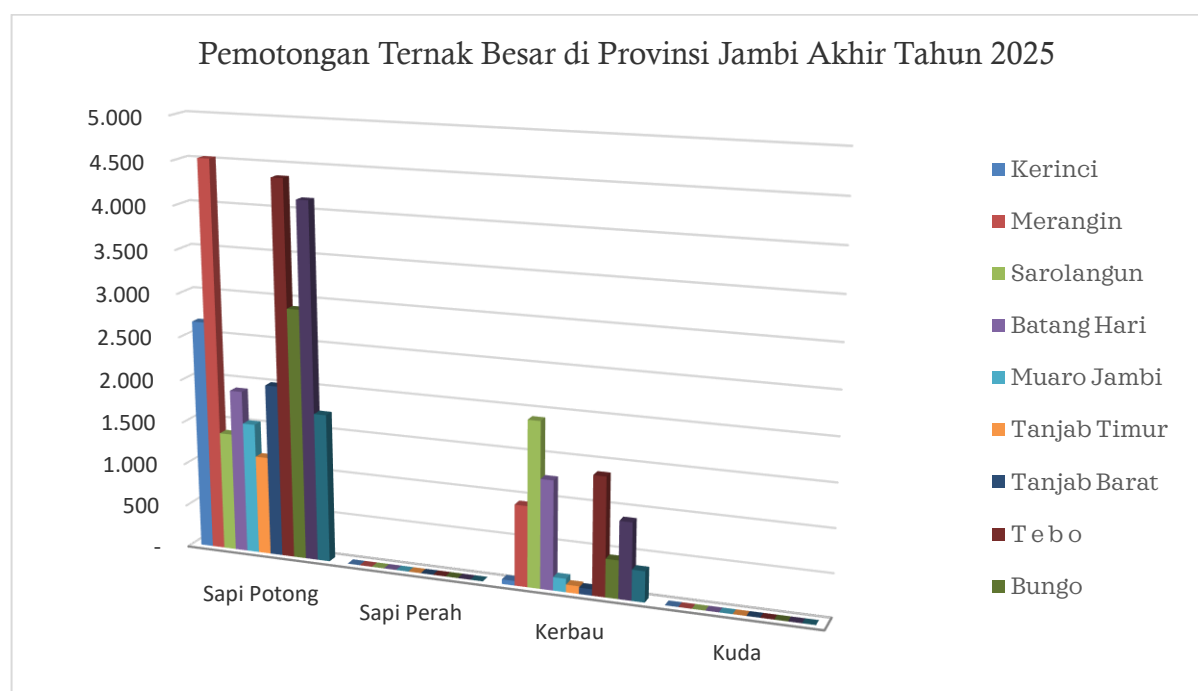
Populasi ternak menunjukkan data yang bervariasi tergantung wilayah dan jenis ternak. Pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen dengan jumlah 112.938 ekor. Populasi sapi terbanyak ditempati oleh Kabupaten Bungo yaitu sebanyak 23.282 ekor atau 20,61 persen dari total populasi sapi di Provinsi Jambi dilanjutkan oleh Kabupaten Tebo sebanyak 22.516 ekor atau 19,94 persen dan diurutkan ketiga yaitu Kabupaten Merangin yaitu sebanyak 14.826 ekor atau 13,13 persen dari total populasi sapi. Untuk populasi Sapi Perah, di Provinsi Jambi hanya terletak di Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi sebanyak 5 ekor. Sedangkan untuk populasi Kerbau yang paling banyak yaitu di kabupaten Batanghari dan Tebo dengan jumlah populasi 5.909 ekor atau 22,12 persen dari total populasi disusul Kabupaten Sarolangun dengan jumlah populasi 4.241 ekor atau 15,88 persen dari total populasi ternak kerbau di Provinsi Jambi. Adapun populasi ternak Kuda ada di 6 (enam) kabupaten/kota yaitu Kabupaten Muaro Jambi 25 ekor, Kerinci, Bungo dan Kota Jambi sebanyak 6 ekor, disusul Kota Sungai Penuh berjumlah 5 ekor dan Kabupaten Merangin 3 ekor, Jumlah Populasi tersebut dapat dilihat pada Grafik 4.1 berikut :

Grafik 4.1. Jumlah Populasi Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2025



Untuk mengkonversikan kedalam data produksi daging ternak diperlukan angka pemotongan ternak. Untuk pemotongan ternak besar tahun 2025 dihitung berdasarkan data LPTB (Laporan Pemotongan Ternak Bulanan) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik yang tercatat di RPH-TPH dan diluar RPH-TPH. Tahun ini Kabupaten Merangin paling banyak melakukan pemotongan ternak Sapi Potong dengan jumlah pemotongan 4.529 ekor atau 16,01 persen dari total keseluruhan, disusul Kabupaten Tebo sebanyak 4.365 ekor atau 15,43 persen dari total keseluruhan dan disusul Kota Jambi sebanyak 4.139 ekor atau 14,63 persen dari total keseluruhan. Sedangkan untuk ternak Kerbau yang paling banyak melakukan pemotongan yaitu Kabupaten Sarolangun sebanyak 1.917 ekor atau 25,35 persen dari total keseluruhan, disusul Kabupaten Tebo sebanyak 1.375 ekor atau 18,18 persen dan Kabupaten Batanghari sebanyak 1.265 ekor atau 16,73 persen dari total keseluruhan. Adapun ternak Sapi Perah dan Kuda tidak ada melakukan pemotongan ternak. Jumlah pemotongan ternak besar ini dapat dilihat pada Grafik 4.2 berikut :

Grafik 4.2. Jumlah Pemotongan Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2025



Adapun rincian populasi ternak besar dan produksi daging ternak besar di Provinsi Jambi Tahun 2025 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.1. Populasi Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2025

(ekor)

Kabupaten/Kota		Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda
1501	Kerinci	4.911	-	1.587	6
1502	Merangin	14.826	-	3.937	3
1503	Sarolangun	8.557	-	4.241	-
1504	Batang Hari	9.478	-	5.909	-
1505	Muaro Jambi	12.940	3	1.302	25
1506	Tanjab Timur	7.325	-	12	-
1507	Tanjab Barat	6.528	-	308	-
1508	T e b o	22.516	-	5.909	-
1509	Bungo	23.282	-	3.372	6
1571	Kota Jambi	1.548	2	99	6
1572	Kota Sungai Penuh	1.027	-	33	5
Total 2025		112.938	5	26.709	51

Tabel 4.2. Produksi Daging Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2025

(Kg)

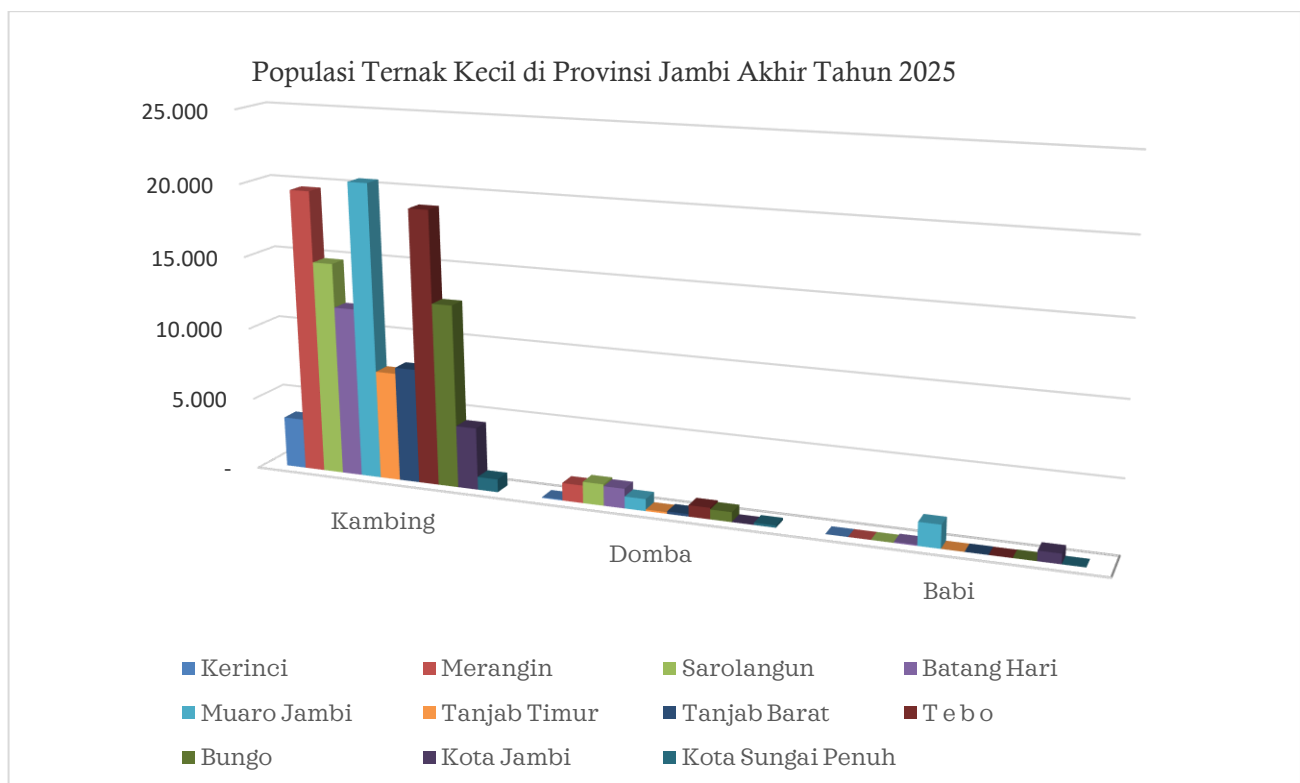
Kabupaten/Kota	Sapi Potong Lokal	Sapi Potong Ex-Import	Sapi Perah	Kerbau	Kuda
1501 Kerinci	692.890	-	-	12.568	-
1502 Merangin	702.015	-	-	209.033	-
1503 Sarolangun	233.238	-	-	415.477	-
1504 Batang Hari	319.327	-	-	303.410	-
1505 Muaro Jambi	203.763	-	-	35.857	-
1506 Tanjab Timur	175.241	-	-	20.457	-
1507 Tanjab Barat	360.083	-	-	11.722	-
1508 Tebo	1.174.527	-	-	303.445	-
1509 Bungo	353.005	-	-	114.994	-
1571 Kota Jambi	546.912	436.211	-	194.602	-
1572 Kota Sungai Penuh	252.125	132.570	-	84.892	-
Total 2025	5.013.127	568.781	-	1.706.458	-

B. TERNAK KECIL

Ternak Kecil adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran kecil. Hewan yang digolongkan ternak kecil, yaitu kambing, domba (biri-biri) dan babi.

Untuk tahun 2025 populasi ternak Kambing dan Domba mengalami kenaikan sebesar 2,06 persen dan 22,24 persen dengan total berjumlah 129.097 ekor. Populasi Kambing yang terbanyak ada di Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi 19.581 ekor atau 16,71 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Merangin dengan populasi 19.597 ekor atau 16,03 persen dari total populasi dan disusul Kabupaten Tebo dengan jumlah populasi 18.929 ekor atau 15,49 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk populasi ternak Domba yang paling banyak yaitu di Kabupaten Sarolangun dengan jumlah populasi 1.483 ekor atau 21,60 persen dari total populasi disusul Kabupaten Batanghari sebanyak 1.357 ekor atau 19,77 persen dan disusul Kabupaten Merangin dengan jumlah populasi 1.222 ekor atau 17,80 persen dari total populasi. Untuk ternak Babi dengan populasi terbanyak di Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi 1.585 ekor atau 66,74 persen dari total populasi di Provinsi Jambi, disusul Kota Jambi sebanyak 690 ekor atau 29,05 persen dan Kabupaten Batanghari dengan jumlah populasi 77 ekor atau 3,24 persen dari total di Provinsi Jambi. Jumlah populasi ternak kecil dapat dilihat pada Grafik 4.3 berikut.

Grafik 4.3. Jumlah Populasi Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2025



Untuk mengkonversikan kedalam data produksi daging ternak diperlukan angka pemotongan ternak. Untuk data pemotongan ternak kecil tahun 2025 dengan menggunakan pendataam LPTB (Laporan Pemotongan Ternak Bulanan) dari Badan Pusat Statistik yang tercatat di RPH-TPH dan diluar RPH-TPH dan Aplikasi iSIKHNAS yang dikeluarkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Pada pemotongan ternak kecil tahun 2025, Kabupaten Bungo paling banyak melakukan pemotongan pada ternak Kambing dengan jumlah pemotongan 6.260 ekor atau 29,62 persen dari jumlah total pemotongan ternak kecil di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Tebo sebanyak 2.866 ekor atau 13,56 persen disusul Kabupaten Merangin sebanyak 2.693 ekor atau 12,74 persen dari total pemotongan se provinsi Jambi. Adapun ternak Domba yang banyak melakukan pemotongan yaitu di Kabupaten Bungo sebanyak 1.945 ekor atau 67,37 persen dari total di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Batanghari sebanyak 601 ekor atau 20,82 persen dari total di Provinsi Jambi disusul Kabupaten Merangin sebanyak 263 ekor atau 9,11 persen dari total provinsi. Untuk ternak Babi yang melakukan pemotongan hanya 4 (empat) Kabupaten/Kota saja yaitu yang terbanyak di Kota Jambi yaitu 2.313 ekor atau 84,66 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi, kemudian di Kabupaten Bungo sebanyak 219 ekor atau 8,02 persen disusul Kabupaten Batanghari sebanyak 104 ekor atau 3,81 persen dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 96 ekor dari total di Provinsi Jambi. Jumlah pemotongan ternak kecil ini dapat dilihat pada Grafik 4.4 berikut.

Grafik 4.4. Jumlah Pemotongan Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2025.



Adapun rincian populasi dan produksi Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2025 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.3. Populasi Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2025

Kabupaten/Kota		Kambing	Domba	Babi
1501	Kerinci	3.502	58	-
1502	Merangin	19.597	1.222	-
1503	Sarolangun	14.743	1.483	-
1504	Batang Hari	11.733	1.357	77
1505	Muaro Jambi	20.420	825	1.585
1506	Tanjab Timur	7.520	112	-
1507	Tanjab Barat	7.945	171	10
1508	T e b o	18.929	786	-
1509	Bungo	12.628	676	13
1571	Kota Jambi	4.314	21	690
1572	Kota Sungai Penuh	901	154	-
Total 2025		122.232	6.865	2.375

Tabel 4.4. Produksi Daging Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2025

(Kg)

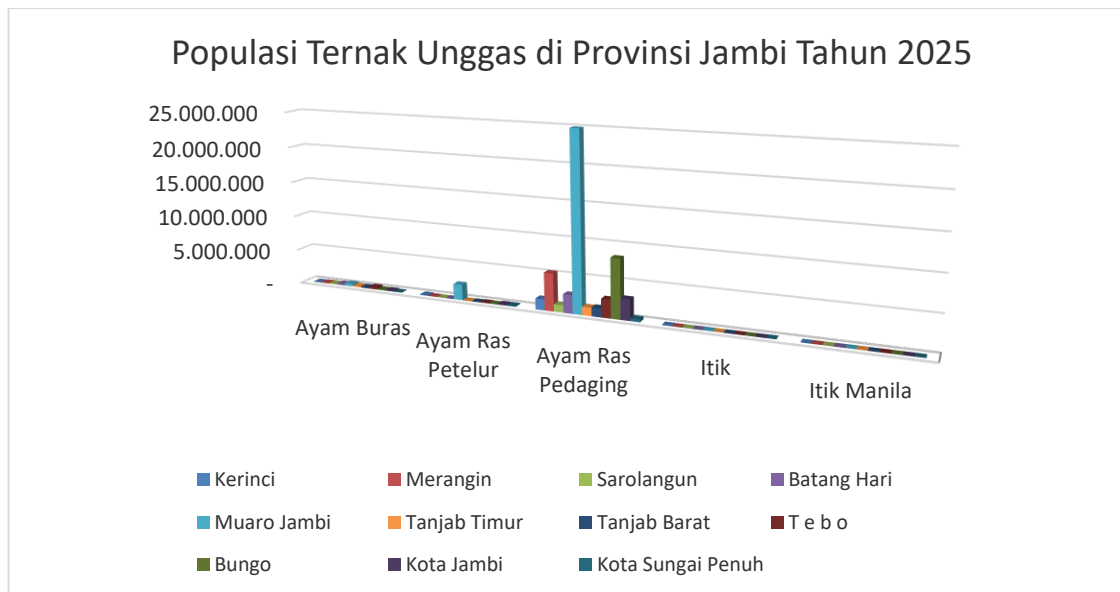
Kabupaten/Kota	Kambing	Domba	Babi
1501 Kerinci	8.343	-	-
1502 Merangin	53.241	4.771	-
1503 Sarolangun	29.477	980	-
1504 Batang Hari	48.871	10.902	6.601
1505 Muaro Jambi	25.742	-	-
1506 Tanjab Timur	17.063	-	-
1507 Tanjab Barat	22.650	435	3.286
1508 T e b o	56.661	-	-
1509 Bungo	123.760	35.282	7.496
1571 Kota Jambi	32.601	-	146.806
1572 Kota Sungai Penuh	3.321	-	-
Total 2025	421.730	52.370	164.189

C. TERNAK UNGGAS

Ternak Unggas adalah usaha membudidayakan unggas seperti ayam dan itik, serta aneka ternak dengan tujuan untuk mendapatkan daging dan telur, atau juga bulu dan kotoran. Ternak unggas meliputi ayam buras (kampung), ayam ras petelur, ayam ras pedaging (broiler), itik dan itik manila. Di Indonesia paling banyak memelihara ternak unggas setiap tahunnya sebagai sumber daging dan telur. Untuk pengembangan unggas seperti ayam buras lebih banyak di wilayah gambut dan perkebunan, sedangkan pengembangan ternak itik lebih ke wilayah sungai dan persawahan. Adapun untuk pengembangan ayam ras (pedaging dan petelur) lebih ke wilayah yang mempunyai sentra atau anak cabang perusahaan ayam ras yang tentunya kewilayah yang dekat perkotaan dan akses infrastruktur serta logistik yang memadai.

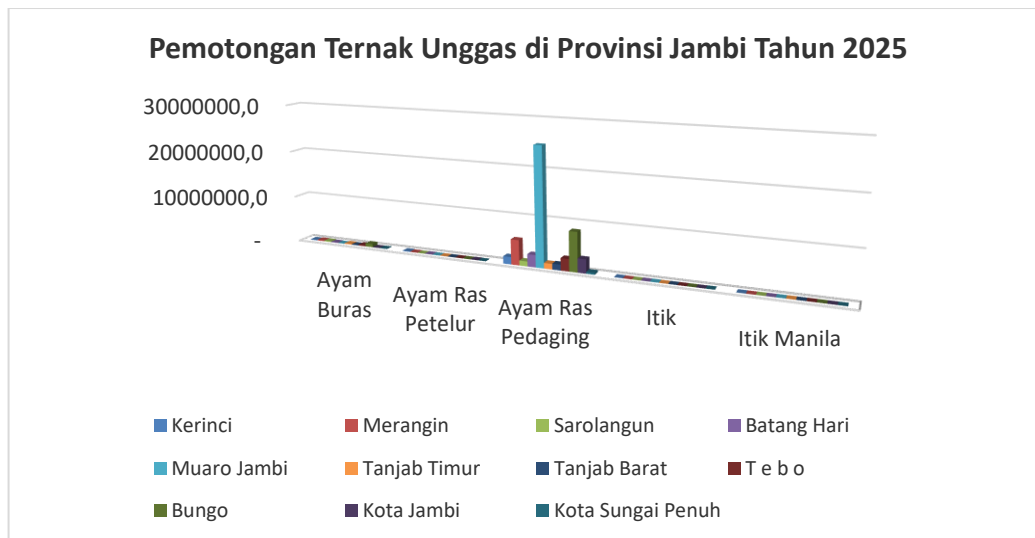
Di Provinsi Jambi populasi Ternak Unggas yang terbanyak dipelihara adalah di kabupaten Muaro Jambi, selain wilayahnya dekat perkotaan, Kabupaten ini menjadi pengembangan strategis baik untuk unggas lokal maupun ras (pedaging dan petelur). Di Kabupaten Muaro Jambi, untuk ternak ayam buras sebanyak 387.230 ekor atau 20,07 persen dari total populasi di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Tebo sebanyak 343.477 ekor atau 17,80 persen disusul Kabupaten Batanghari dengan jumlah 210.786 ekor atau 10,92 persen dari total populasi ayam buras di Provinsi Jambi. Untuk populasi ayam ras (pedaging dan petelur) tertinggi yaitu di Kabupaten Muaro Jambi karena terdapat 2 (dua) anak cabang perusahaan besar ayam ras dengan jumlah populasi 27.146.486 ekor atau 49,38 persen dari total populasi ayam ras di Provinsi Jambi, kemudian dilanjutkan Kabupaten Bungo sebanyak 8.386.000 ekor atau 15,25 persen disusul Kabupaten Merangin dengan populasi 5.348.780 ekor atau 9,73 persen dari total populasi ayam ras di Provinsi Jambi. Adapun ternak Itik yang paling banyak populasi di Provinsi Jambi yaitu di Kabupaten Kerinci dengan jumlah populasi sebanyak 28.931 ekor atau 26,68 persen, kemudian Kota Sungai Penuh dengan populasi 19.360 ekor atau 17,85 persen, disusul Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 17.379 ekor atau 16,03 persen. Untuk Itik Manila paling banyak populasinya di Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 19.799 ekor atau 29,17 persen dari total populasi, disusul Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 13.353 ekor atau 19,67 persen dan Kabupaten Batanghari sebanyak 8.246 ekor atau 12,15 persen dari total populasi. Jumlah populasi ternak unggas dapat dilihat pada Grafik 4.5 berikut.

Grafik 4.5. Jumlah Populasi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2025



Untuk mengkonversikan kedalam data produksi daging ternak diperlukan angka pemotongan ternak. Pada pemotongan ternak unggas tahun 2025, Kabupaten Bungo paling banyak melakukan pemotongan ternak Ayam Buras yaitu sebanyak 695.244 ekor atau 37,11 persen dari jumlah keseluruhan, selanjutnya Kabupaten Tebo dengan pemotongan ternak sebanyak 255.260 ekor atau 13,62 persen, kemudian Kabupaten Kerinci sebanyak 197.282 ekor atau 10,53 persen. Untuk ternak Ayam Ras Petelur, Kabupaten Kerinci paling banyak melakukan pemotongan sebanyak 111.162 ekor atau 50,20 persen, kemudian Kota Jambi sebanyak 34.200 ekor atau 15,44 persen disusul Kabupaten Merangin sebanyak 33.195 ekor atau 14,99 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi. Untuk ternak Ayam Broiler juga jumlah pemotongan tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah pemotongan sebanyak 23.685.512 ekor atau 47,74 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Bungo sebanyak 7.937.854 ekor atau 16,00 persen, disusul Kabupaten Merangin sebanyak 5.060.381 ekor atau 10,20 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi. Pada ternak Itik, Kabupaten Tebo justru sangat tinggi dalam melakukan pemotongan ternak sebanyak 131.526 ekor atau 44,47 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Bungo dengan jumlah pemotongan sebanyak 39.000 ekor atau 13,19 persen disusul Kota Sungai Penuh dengan jumlah pemotongan sebanyak 38.720 ekor atau 13,09 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi. Untuk Itik Manila paling banyak di Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 8.094 ekor atau 28,71 dari jumlah keseluruhan pemotongan, disusul Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 5.368 ekor atau 19,04 persen dan Kabupaten Batanghari sebanyak 3.315 ekor atau 11,76 persen dari total pemotongan. Jumlah Pemotongan ternak unggas ini dapat dilihat pada Grafik 4.6 berikut.

Grafik 4.6. Jumlah Pemotongan Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2025



Adapun rincian populasi dan produksi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2025 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.5. Populasi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2025

		(ekor)				
Kabupaten/Kota		Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Broiler	Itik	Itik Manila
1501	Kerinci	82.379	114.600	1.566.682	28.931	3.027
1502	Merangin	125.727	22.063	5.326.717	4.430	2.580
1503	Sarolangun	130.723	6.250	1.044.456	3.316	5.277
1504	Batang Hari	210.786	14.155	2.611.136	15.949	8.246
1505	Muaro Jambi	387.230	2.214.368	24.932.118	17.379	19.799
1506	Tanjab Timur	190.445	4.500	1.175.010	2.740	13.353
1507	Tanjab Barat	170.376	20.959	1.247.833	2.613	1.620
1508	Tebo	343.477	58.005	2.611.135	4.455	5.746
1509	Bungo	107.913	30.364	8.355.636	3.681	2.370
1571	Kota Jambi	138.614	142.133	2.965.540	5.586	4.913
1572	Kota Sungai Penuh	41.945	127.366	386.448	19.360	950
Total 2025		1.929.615	2.754.763	52.222.711	108.440	67.881

Catatan : Populasi Ayam Broiler adalah populasi yang dipelihara selama setahun.

Tabel 4.6. Produksi Daging Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2025

(Kg)

Kabupaten/Kota	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Broiler	Itik	Itik Manila
1501 Kerinci	83.730	135.618	1.914.704	15.085	1.998
1502 Merangin	143.227	40.498	6.509.991	20.976	1.141
1503 Sarolangun	125.681	5.002	1.276.471	1.971	2.750
1504 Batang Hari	56.454	37.330	3.191.173	30.909	3.647
1505 Muaro Jambi	18.511	-	30.470.527	3.920	8.903
1506 Tanjab Timur	115.000	-	1.436.026	430	5.905
1507 Tanjab Barat	53.740	-	1.525.026	360	486
1508 T e b o	185.319	-	3.191.171	114.296	2.541
1509 Bungo	504.747	9.991	10.211.753	33.891	1.048
1571 Kota Jambi	31.196	41.724	3.624.304	1.554	2.173
1572 Kota Sungai Penuh	42.633	-	472.293	33.648	420
Total 2025	1.360.239	270.162	63.823.439	257.040	31.011

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi
Ditjen Peternakan dan Keswan Kementan RI (Ayam Broiler)

Tabel 4.7. Produksi Telur di Provinsi Jambi Tahun 2025

(Kg)

Kabupaten/Kota	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
1501 Kerinci	89.884	1.684.232	176.058	18.421
1502 Merangin	137.180	290.787	26.959	15.701
1503 Sarolangun	142.632	45.221	20.179	32.114
1504 Batang Hari	229.988	208.031	97.057	50.183
1505 Muaro Jambi	422.506	32.586.619	105.759	120.491
1506 Tanjab Timur	207.794	66.135	16.674	81.262
1507 Tanjab Barat	185.897	308.026	15.901	9.859
1508 T e b o	374.767	852.477	27.111	34.968
1509 Bungo	117.744	446.248	22.401	14.423
1571 Kota Jambi	151.241	2.088.874	33.993	29.899
1572 Kota Sungai Penuh	45.766	1.909.031	117.814	5.781
Total 2025	2.105.399	40.485.681	659.905	413.103

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi
Ditjen Peternakan dan Keswan Kementan RI (Ayam Ras Petelur)